



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

279/29-12-10

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 1798/MENKES/SK/XII/2010

TENTANG  
PEDOMAN PEMBERLAKUAN INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN  
MASYARAKAT

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) merupakan indikator komposit yang menggambarkan kemajuan pembangunan kesehatan dan bermanfaat untuk menentukan peringkat provinsi dan kabupaten/kota dalam mencapai keberhasilan pembangunan kesehatan masyarakat;
  - b. bahwa pemberlakuan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat dilakukan untuk menentukan prioritas daerah yang memerlukan bantuan dalam peningkatan pembangunan kesehatan;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c diatas, perlu menetapkan Pedoman Pemberlakuan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia;
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
  2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);



**MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA**

3. Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3609);
5. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 791/Menkes/SK/VIII/1999 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1179A/Menkes/SK/X/1999 tentang Kebijakan Nasional Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 681/Menkes/Per/IV/2010 tentang Riset Kesehatan Nasional;
9. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;

**MEMUTUSKAN:**

**MENETAPKAN :**

- KESATU** : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA TENTANG PEDOMAN PEMBERLAKUAN INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT.
- KEDUA** : Pedoman Pemberlakuan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu tercantum dalam Lampiran dan Tabel sebagai terlampir dalam Keputusan ini.
- KETIGA** : Pedoman sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua digunakan dalam rangka penentuan prioritas pembangunan kesehatan masyarakat daerah kabupaten/kota yang perlu dibantu dalam peningkatan pembangunan kesehatan dan sebagai acuan untuk menentukan alokasi bantuan dari pusat ke daerah.
- KEEMPAT** : Pedoman sebagaimana dimaksud pada diktum kedua digunakan bagi para pengelola program kesehatan dalam melaksanakan upaya peningkatan pembangunan kesehatan.



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- KELIMA : Menteri, kepala dinas kesehatan provinsi, dan kepala dinas kesehatan kabupaten/kota melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan Keputusan ini dengan melibatkan organisasi profesi sesuai tugas dan fungsi masing-masing.
- KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 16 Desember 2010



MENTERI KESEHATAN,

*Endang Rahayu Sedyaningsih*

ENDANG RAHAYU SEDYANINGSIH



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

Lampiran  
Keputusan Menteri Kesehatan  
Nomor : 1798/Menkes/SK/XII/2010  
Tanggal : 16 Desember 2010

## PEDOMAN PEMBERLAKUAN INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT

### I. PENDAHULUAN

#### Riset Kesehatan Dasar

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) merupakan survei yang dirancang untuk mengumpulkan data-data dasar dalam bidang kesehatan. Riskesdas 2007 merupakan salah satu wujud pengejawantahan dari 4 (empat) *grand strategy* Kementerian Kesehatan, yaitu berfungsinya sistem informasi kesehatan yang *evidence-based* melalui pengumpulan data dasar dan indikator kesehatan. Indikator yang dihasilkan dapat merepresentasikan gambaran wilayah nasional, provinsi dan Kabupaten/ Kota, antara lain berupa status kesehatan dan faktor penentu kesehatan yang bertumpu pada konsep Hendrik L. Blum yang terdiri dari empat determinan seperti perilaku, keturunan, lingkungan, dan pelayanan kesehatan.

Pertanyaan penelitian yang menjadi dasar pengembangan Riskesdas 2007 adalah:

1. Bagaimana status kesehatan dan faktor penentu kesehatan, baik di tingkat nasional, provinsi dan Kabupaten/ Kota;
2. Bagaimana hubungan antara kemiskinan dan kesehatan; dan
3. Apakah terdapat masalah kesehatan yang spesifik?

Untuk menjawab ketiga pertanyaan tersebut, dirumuskan tujuan antara lain yaitu penyediaan data dasar status kesehatan dan faktor penentu kesehatan, baik di tingkat rumah tangga maupun tingkat individual, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Mortalitas, dengan autopsi verbal peristiwa kematian
2. Status gizi: balita maupun dewasa
3. Penyakit menular, penyakit tidak menular, dan riwayat penyakit keturunan
4. Disabilitas dan cedera
5. Kesehatan mental
6. Konsumsi makanan tingkat rumah tangga
7. Kesehatan lingkungan
8. Pengetahuan, sikap, dan perilaku
9. Akses dan pemanfaatan pelayanan kesehatan
10. Ketanggapan pelayanan kesehatan;
11. Kesehatan ibu dan anak, imunisasi dan pemantauan pertumbuhan
12. Pengukuran *anthropometri*, lingkar perut dan lingkar lengan atas;



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

13. Pengukuran tekanan darah
14. Pemeriksaan visus
15. Pemeriksaan gigi
16. Pemeriksaan biomedis

Disain Riskesdas 2007 merupakan survei *cross sectional* yang bersifat deskriptif. Populasi dalam Riskesdas 2007 adalah seluruh rumah tangga di seluruh wilayah Republik Indonesia. Sampel Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga dalam Riskesdas 2007 dirancang identik dengan daftar sampel Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga Susenas 2007 (menggunakan rancangan sampel yang sama). Seluruh RT dan ART pada sampel Susenas 2007 menjadi sampel Riskesdas 2007. Sampel Susenas yang berhasil dikunjungi ulang oleh Riskesdas di 440 kabupaten/kota sebanyak 258.446 RT dan individu yang berhasil diwawancarai kembali sebanyak 973.657 orang. Berbagai ukuran *sampling error* termasuk didalamnya *standard error*, *relative standard error*, *confidence interval*, *design effect* dan jumlah sampel tertimbang menyertai setiap estimasi variabel.

Data Riskesdas cukup kaya dengan informasi karena dikumpulkan dengan tiga cara yaitu wawancara menggunakan kuesioner, pengukuran fisik (berat badan, tinggi badan, tekanan darah), dan pemeriksaan biokimia. Pengumpulan data Riskesdas dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Ada dua jenis kuesioner yaitu kuesioner yang ditujukan kepada individu dan kuesioner yang ditujukan kepada kepala rumah tangga. Pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada individu harus dengan mewawancarai langsung individu yang bersangkutan (tidak boleh diwakilkan). Sedangkan pertanyaan tentang keterangan rumah tangga dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga yang mengetahui karakteristik rumah tangga yang ditanyakan.

Selain mengumpulkan data kesehatan masyarakat melalui wawancara, Riskesdas 2007 juga mengumpulkan 36.357 sampel untuk pengukuran berbagai variabel biomedik dari anggota rumah tangga yang berumur lebih dari 1 tahun dan bertempat tinggal di desa/ kelurahan dengan klasifikasi perkotaan. Khusus untuk pengukuran gula darah, berhasil dikumpulkan sebanyak 19.114 sampel yang diambil dari anggota rumah tangga berusia lebih dari 15 tahun. Untuk tes cepat yodium, berhasil dilakukan pengukuran pada 257.065 sampel rumah tangga, sedangkan untuk pengukuran yodium di dalam urin, berhasil dilakukan pengukuran pada 8.473 sampel anak berumur 6-12 tahun yang tinggal di 30 kabupaten/kota dengan berbagai kategori tingkat konsumsi yodium. Hasil pemeriksaan biomedis akan dilaporkan tersendiri.

Keterbatasan Riskesdas yang mencakup *non-random error* antara lain: pembentukan kabupaten baru, Blok Sensus tidak terjangkau, rumah tangga tidak dijumpai, periode waktu pengumpulan data yang berbeda, estimasi tingkat kabupaten tidak bisa berlaku untuk semua indikator, dan data biomedis yang hanya mewakili Blok Sensus perkotaan. Pelaksanaan kegiatan Riskesdas pada 33 provinsi, untuk 28 provinsi telah selesai dilaksanakan pada tahun 2007, sedangkan untuk lima provinsi lainnya (Papua, Papua Barat,





MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

Maluku, Maluku Utara dan NTT) baru dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2008.

Seluruh hasil Riskesdas ini bermanfaat sebagai asupan (*evidence based information*) dalam pengembangan kebijakan dan perencanaan program kesehatan. Dengan 900 variabel yang telah berhasil dikumpulkan yang terkait dengan informasi mengenai kesehatan masyarakat dan biomedis, maka hasil Riskesdas 2007 sangat bermanfaat dan dapat digunakan antara lain untuk pengembangan riset dan analisis lanjut, pengembangan nilai standar baru berbagai indikator kesehatan, penelusuran hubungan kausal-efek, dan pemodelan statistik.

#### Survei Sosial Ekonomi Nasional

Survei Sosial Ekonomi (Susenas) adalah survei yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang dikumpulkan yaitu mengenai pengeluaran rumah tangga, karakteristik sosial, dan beberapa yang terkait dengan kesehatan. Data Susenas yang dikumpulkan pada tahun 2007 mencakup sampel 1.167.019 individu dan 285.186 rumah tangga pada 33 provinsi di Indonesia. Pendataan dilakukan untuk mendapatkan data pada tingkat individu dan rumah tangga berdasarkan wawancara dengan individu. Sampel Susenas 2007 representative tingkat kabupaten/kota.

#### Survei Potensi Desa

Badan Pusat Statistik (BPS) juga melakukan survei Potensi Desa (Podes), pendataannya dilakukan untuk seluruh desa/ kelurahan. Data yang dikumpulkan termasuk data tentang SDM dan fasilitas kesehatan. Survei Podes bertujuan menyediakan data tentang potensi dan kinerja pembangunan di desa/ kelurahan dan perkembangannya yang meliputi keadaan sosial, ekonomi, sarana dan prasarana, serta potensi yang ada di desa/kelurahan.

Analisis IPKM menggunakan data Potensi Desa (Podes) 2008 yang telah dikumpulkan oleh BPS pada bulan April-Mei 2008. Data Podes dikumpulkan dari semua desa/kelurahan atau wilayah administrasi setingkat lainnya yang ada di Indonesia, seperti nagari. Data Podes tahun 2008 dikumpulkan dari 75.410 desa/kelurahan (menurut kondisi bulan Nopember 2007) yang tersebar di 465 kabupaten/kota. Pengumpulan data Podes 2008 dilakukan secara sensus (*complete enumeration*). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas pencacah dengan kepala desa/ lurah atau staf yang ditunjuk atau narasumber lain yang relevan. Variabel yang digunakan untuk kepentingan kajian pembangunan kesehatan di tingkat desa cukup banyak, diantaranya adalah fasilitas (Rumah Sakit, Puskesmas, Pos Kesehatan Desa, Pondok Bersalin Desa, Posyandu, dll) dan SDM kesehatan (dokter, bidan, tenaga kesehatan lainnya).



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Salah satu ukuran yang sering digunakan untuk membandingkan keberhasilan pembangunan sumber daya manusia antar negara adalah *Human Development Index* (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indeks tersebut merupakan indikator komposit yang terdiri dari: indikator kesehatan (umur harapan hidup waktu lahir), pendidikan (angka melek huruf dan sekolah) serta ekonomi (pengeluaran riil per kapita). Selama ini IPM Indonesia selalu menempati ranking di atas 100, tertinggal dibanding beberapa negara tetangga di ASEAN, seperti tampak pada Tabel 1.

Tabel 1. IPM Indonesia dibandingkan negara tetangga, tahun 2006

Peringkat	Negara	HDI	LE	LR	ER	GDP	LEI	EI	GDPI
4	Australia	0.965	81.0	..	114.2	33,035	0.934	0.993	0.968
27	Brunei	0.919	76.9	94.6	78.5	49,898	0.865	0.892	1.000
28	Singapore	0.918	79.7	94.2	64.4	47,426	0.911	0.843	1.000
63	Malaysia	0.823	73.9	91.5	71.5	12,536	0.815	0.848	0.806
81	Thailand	0.786	70.0	93.9	78.0	7,613	0.750	0.886	0.723
102	Philippines	0.745	71.3	93.3	79.6	3,153	0.772	0.887	0.576
109	Indonesia	0.726	70.1	91.0	68.2	3,455	0.752	0.834	0.591
114	Viet Nam	0.718	74.0	90.3	62.3	2,363	0.816	0.810	0.528
135	Myanmar	0.585	61.2	89.9	56.3	881	0.604	0.787	0.363
136	Cambodia	0.575	58.6	75.6	58.7	1,619	0.561	0.700	0.465
158	Timor-Leste	0.483	60.2	50.1	63.2	668	0.586	0.545	0.317
	World	0.747	68.3	81.0	67.0	9,316	0.722	0.763	0.757

Sumber: UNDP. Human development report 2006.

- HDI : Human Development Index  
LE : Life Expectancy at birth  
LR : Adult Literacy Rate (> 15 year)  
ER : Combine Gross Enrolment Ratio  
GDP : Gross Domestic Product  
LEI : Life Expectancy Index  
EI : Education Index  
GDPI : Gross Domestic Product Index



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

Bappenas, BPS dan UNDP secara berkala juga menerbitkan data IPM antar provinsi, sehingga dapat diketahui urutan provinsi di Indonesia.

Tabel 2. Perbandingan IPM antar provinsi, Tahun 2004 - 2007

Propinsi	IPM			
	2004	2005	2006	2007
1. Nanggroe Aceh D	68,7	69,0	69,4	70,35
2. Sumatera Utara	71,4	72,0	72,5	72,78
3. Sumatera Barat	70,5	71,2	71,6	72,23
4. Riau	72,2	73,6	73,8	74,63
5. Jambi	70,1	71,0	71,3	71,46
6. Sumatera Selatan	69,6	70,2	71,1	71,40
7. Bengkulu	69,9	71,1	71,3	71,57
8. Lampung	68,4	68,8	69,4	69,78
9. Bangka Belitung	69,6	70,7	71,2	71,62
10. Kepulauan Riau	70,8	72,2	72,8	73,68
11. DKI Jakarta	75,8	76,1	76,3	76,59
12. Jawa Barat	69,1	69,9	70,3	70,71
13. Jawa Tengah	68,9	69,8	70,3	70,92
14. Yogyakarta	72,9	73,5	73,7	74,15
15. Jawa Timur	62,2	68,4	69,2	69,78
16. Banten	619,2	68,8	69,1	69,29
17. Bali	69,1	69,8	70,1	70,53
18. Nusa Tenggara Barat	60,6	62,4	63,0	63,71
19. Nusa Tenggara Timur	62,7	63,6	64,8	65,36
20. Kalimantan Barat	65,4	66,2	67,1	67,53
21. Kalimantan Tengah	71,7	73,2	73,4	73,49
22. Kalimantan Selatan	66,7	67,4	67,7	68,01
23. Kalimantan Timur	72,2	72,9	73,3	73,77
24. Sulawesi Utara	73,4	74,2	74,4	74,68
25. Sulawesi Tengah	67,3	68,5	68,8	69,34
26. Sulawesi Selatan	67,8	68,1	68,8	69,62
27. Sulawesi Tenggara	66,7	67,5	67,8	68,32
28. Gorontalo	65,4	67,5	68,0	68,83
29. Sulawesi Barat	64,4	65,7	67,1	67,72
30. Maluku	69,0	69,2	69,7	69,96





MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

31. Maluku Utara	66,4	67,0	67,5	67,82
32. Irian Jaya Barat	63,7	64,8	66,1	67,28
33. Papua	60,9	62,1	62,8	63,41
Indonesia	68,7	69,6	70,1	70,59

Sumber: Indonesia, Laporan Pembangunan Manusia, 2008.

Daftar IPM tiap Kabupaten/ Kota juga dikeluarkan tiap tahun, sebagai contoh dicuplik daftar IPM seluruh kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat seperti pada Tabel 3.

IPM kini sudah dipakai sebagai acuan untuk menilai keberhasilan pembangunan. Oleh karena itu prioritas pembangunan selalu diarahkan pada upaya peningkatan IPM di wilayahnya. Wajar bila banyak Pemerintah Daerah yang memprioritaskan 3 pilar pembangunan yaitu: ekonomi, pendidikan dan kesehatan.

Untuk bidang kesehatan, indikator yang mewakili dalam IPM adalah umur harapan hidup waktu lahir. Namun bila ditanya lebih lanjut, bagaimana caranya meningkatkan umur harapan hidup, sulit dijawab dengan pasti. Oleh karena itu tampaknya diperlukan serangkaian indikator kesehatan lain yang diperkirakan berdampak pada kesehatan yang pada gilirannya meningkatkan umur harapan hidup waktu lahir.

Tabel 3. Perbandingan IPM antar Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Barat

Kabupaten/Kota	2004	2005	2006	2007
01. Bogor	68,3	69,2	69,7	70,08
02. Sukabumi	67,9	68,7	68,9	69,21
03. Cianjur	66,1	66,8	67,1	67,65
04. Bandung	70,7	72,4	72,6	72,97
05. Garut	67,3	68,7	69,5	69,99
06. Tasik Malaya	69,1	70,4	70,9	71,24
07. Ciamis	67,8	69,3	69,8	70,14
08. Kuningan	67,7	68,5	69,2	69,70
09. Cirebon	65,1	66,0	66,3	67,30
10. Majalengka	66,1	66,9	68,4	68,94
11. Sumedang	69,7	70,2	70,6	71,30
12. Indramayu	62,0	63,0	65,3	66,22
13. Subang	67,3	68,2	69,9	70,03
14. Purwakarta	67,7	68,6	68,9	69,88
15. Karawang	65,6	66,4	66,9	68,45
16. Bekasi	69,6	70,4	70,7	71,55



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

17. Bandung Barat			72,3	72,29
71. Kota Bogor	74,0	74,3	74,6	74,73
72. Kota Sukabumi	71,8	72,4	73,0	73,66
73. Kota Bandung	73,9	74,3	74,5	74,86
74. Kota Cirebon	73,3	73,7	73,8	73,87
75. Kota Bekasi	74,2	74,6	74,8	75,31
76. Kota Depok	76,8	77,1	77,7	77,89
77. Kota Cimahi	72,4	73,1	73,3	74,42
78. Kota Tasikmalaya	71,5	72,1	72,3	72,75
79. Kota Banjar	68,4	69,4	69,6	70,17

Sumber: Indonesia, Laporan Pembangunan Manusia, 2008

#### Batasan IPKM

IPKM (Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat) adalah indikator komposit yang menggambarkan kemajuan pembangunan kesehatan, dirumuskan dari data kesehatan berbasis komunitas yaitu:

- Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar)
- Susenas (Survei Ekonomi Nasional)
- Survei Podes (Potensi Desa)

IPKM merupakan indeks komposit yang dirumuskan dari 24 indikator kesehatan

#### Tujuan

Dengan pengembangan IPKM diharapkan dapat dirumuskan indikator komposit dari berbagai indikator kesehatan berbasis komunitas yang menggambarkan keberhasilan pembangunan kesehatan masyarakat.

#### Manfaat

IPKM dapat dimanfaatkan untuk:

1. Sebagai Indikator untuk menentukan peringkat Provinsi dan Kabupaten/ Kota dalam keberhasilan pembangunan kesehatan masyarakat.
2. Sebagai bahan advokasi ke Pemerintah Daerah, baik Provinsi maupun Kabupaten/ Kota agar terpacu menaikkan peringkatnya, sehingga sumber daya dan program kesehatan diprioritaskan.
3. Sebagai salah satu kriteria penentuan alokasi dana bantuan kesehatan dari pusat ke daerah (Provinsi maupun Kabupaten/ Kota) dan dari Provinsi ke Kabupaten/ Kota.



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

## II. PERUMUSAN IPKM

### Menentukan indikator

Untuk memilih indikator yang layak masuk dalam IPKM digunakan pendekatan sebagai berikut:

1. Indikator yang secara substantif layak masuk menjadi bagian dari IPKM, yaitu yang berkaitan dengan umur harapan hidup waktu lahir, dipilih berdasarkan kesepakatan tim.
2. Indikator yang secara statistik bisa mewakili tingkat kabupaten/kota, dalam hal ini dilihat RSE (*Relative Standard Error*), yaitu bila RSE < 30% meliputi > 75% Kabupaten/ Kota. Sebagai contoh bila RSE < 30% namun hanya meliputi 60% Kabupaten/ Kota sedangkan yang 40% Kabupaten/ Kota sisanya mempunyai RSE > 30%, maka indikator ini dinilai tidak layak masuk sebagai bagian dari IPKM.

### Mengembangkan Alternatif IPKM

Proses perumusan IPKM berkembang terus sesuai dengan banyaknya kritik, masukan dan saran, baik dari para praktisi, pakar maupun pemikiran peneliti di Balitbangkes. Ide IPKM muncul setelah Menteri Kesehatan (Ibu Siti Fadhilah Supari) meminta adanya indikator untuk menilai Kab/ Kota dan Provinsi terbaik berdasarkan hasil Riskesdas. Permintaan ini memunculkan gagasan untuk mengembangkan indikator komposit, yang bisa merangkum indikator-indikator penting kesehatan masyarakat. Dengan demikian berdasarkan indikator komposit tersebut bisa dibuat peringkat Kab/ Kota, dari peringkat terbaik sampai ke peringkat terbawah. Pemikiran ini juga sejalan dengan keperluan advokasi ke pemerintah daerah Kab/ Kota, agar bisa melakukan panajaman program intervensi di bidang kesehatan. Mengingat saat ini yang digunakan sebagai acuan seluruh Pemerintah Daerah Kab/Kota adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM)/ Human Development Index (HDI), maka indikator komposit hasil Riskesdas harus mengarah pada perbaikan IPM, khususnya indikator kesehatan yaitu umur harapan hidup waktu lahir.

Untuk merumuskan IPKM, berkembang wacana bagaimana memperlakukan angka yang berlawanan arah, yaitu angka cakupan (makin tinggi persentase berarti makin bagus) dengan angka prevalensi penyakit (makin tinggi prevalensinya berarti makin buruk). Jadi harus ada yang dikonversi, agar arahnya sejalan.

Wacana lain adalah perlakuan terhadap angka prevalensi, bisa dengan cara yang paling sederhana sampai yang rumit atau apa adanya. Dalam hal ini ada 3 jenis perlakuan terhadap angka prevalensi penyakit yaitu:

1. Angka prevalensi hanya digunakan untuk menentukan peringkat Kab/ Kota, jadi besarnya prevalensi tidak diperhitungkan.
2. Angka prevalensi diseimbangkan antar penyakit. Sebagai contoh prevalensi pneumonia jauh lebih sedikit dari ISPA. Supaya seimbang, keduanya disetarakan dengan cara mengkonversi dari 0% (terendah) sampai 100% (tertinggi)



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

### 3. Angka prevalensi diberlakukan apa adanya

Wacana lain yang berkembang adalah perlu tidaknya pembobotan antar variabel, dan bila ada berapa bobotnya. Dalam proses perumusan IPKM, ada beberapa alternatif yang tanpa pembobotan dan ada yang dengan pembobotan.

Hal lain yang menjadi bahan diskusi adalah nilai ideal yang digunakan sebagai acuan. Apakah prevalensi terendah menjadi acuan yang terbaik, atau yang terbaik adalah yang sudah tidak ada lagi penyakit yang bersangkutan?

Berbagai wacana tersebut di atas menentukan banyaknya alternatif yang bisa dikembangkan untuk merumuskan IPKM ini. Sampai saat ini telah dikembangkan 22 alternatif IPKM. Variasi antar alternatif IPKM terjadi karena:

1. Jenis dan jumlah indikator yang dipilih. Berapa jumlah indikator yang akan dipilih, sebagian pakar menyatakan indeks itu dari sedikit indikator saja, sementara pakar lain menyatakan bisa juga banyak, tergantung tujuan dikembangkannya indeks tersebut.
2. Penggunaan dan besarnya bobot antar indikator. Ada yang menganggap tidak perlu bobot antar indikator, namun banyak pakar yang menyarankan menggunakan pembobotan, karena pengaruh masing-masing indikator kesehatan terhadap umur harapan hidup tidaklah sama. Bila kemudian disepakati ada pembobotan, besarnya bobot untuk tiap indikator kesehatan juga harus dirumuskan lagi.
3. Perlakuan terhadap angka prevalensi yaitu hanya untuk menentukan peringkat, ada penyetaraan antar prevalensi, atau angka prevalensi diberlakukan apa adanya.
4. Angka ideal untuk tiap indikator kesehatan. Untuk cakupan, tentu saja mudah, yang terbaik adalah 100% dan yang terburuk adalah 0%. Namun untuk prevalensi penyakit bagaimana menentukannya? Apakah yang terbaik berarti tidak ada ISPA?, namun secara logika tidak mungkin penduduk satu Kab/ Kota tidak ada yang menderita ISPA. Perbedaan penentuan angka ideal memunculkan ide adanya IPKM empiris dan teoritik. IPKM empiris bila angka ideal suatu prevalensi penyakit diambil angka terendah, sedangkan IPKM teoritik bila prevalensi penyakit sama dengan 0% alias tidak ada penyakit tersebut.

Semua alternatif IPKM yang ada kemudian dilakukan uji korelasi dengan UHH (Umur Harapan Hidup) waktu lahir. Alternatif IPKM yang mempunyai korelasi tertinggi adalah yang terbaik, sehingga terpilih sebagai IPKM yang definitif.

#### Rangkaian pertemuan

Proses pengembangan berbagai alternatif IPKM dilakukan melalui serangkaian pertemuan, baik internal Balitbangkes maupun lintas program, lintas sektor, termasuk dengan para pakar dan organisasi profesi. Perumusan formula IPKM merupakan proses yang panjang, diperlukan waktu sekitar 1 (satu) tahun untuk merumuskan IPKM melalui serangkaian pertemuan sebagai berikut:





MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

Waktu	Kegiatan
Mar –Mei 2009	Serangkaian diskusi intern Balitbangkes
16-19 Juni 2009	Diskusi IPKM lintas sektor dan pakar di Hotel Mutiara – Bandung
9-10 Juli 2009	Debat Ilmiah IPKM di Wisma Makara- Depok
10-11 Agus 2009	Diseminasi konsep IPKM ke lintas sektor di Hotel Horison Bekasi
14-17 Okt 2009	Pengembangan alternatif IPKM di Hotel Aquila – Bandung
4 - 6 Nov 2009	Lokakarya IPKM oleh IAKMI dan pakar kesehatan masyarakat di Wisma Ciumbeuluit – Bandung
4 - 5 Des 2009	IPKM untuk perumusan Daerah Bermasalah Kesehatan Berat/Khusus, Hotel Aquila – Bandung
7 Des 2009	Diseminasi konsep IPKM di Simposium Nasional, Balai Kartini Jakarta
15-16 Des 2009	Pertemuan tim kecil IPKM di Bogor
23-24 Des 2009	Perumusan IPKM teoritis di Hotel Parklane – Jakarta
Januari 2010	Presentasi IPKM dihadapan Menkes dan Pejabat Eselon I & II di Ruang Leimena
15 Mar 2010	Presentasi IPKM di hadapan UNFPA dan donor agencies lainnya di Menara Thamrin Jakarta
28-30 Mar 2010	Temu Ahli tentang IPKM di Yogyakarta

### III. CARA PENGHITUNGAN IPKM

Pembentukan IPKM menggunakan tiga data survei nasional yaitu Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), dan Survei Potensi Desa (PODES). Ketiga survei tersebut dilaksanakan pada tahun 2007-2008. Susenas dan Riskesdas merupakan survei berbasis pada masyarakat, sedangkan Podes berbasis pada desa. Susenas dan Podes dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik, sedangkan Riskesdas dilaksanakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan. Data-data tersebut dapat digunakan oleh para perencana pembangunan untuk melihat keadaan, memonitor, dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan yang telah dilakukan.

Berdasarkan tujuan, IPKM dapat dimanfaatkan untuk melihat karakteristik kesehatan Kabupaten/ Kota. Dengan menggunakan data dari tiga survei (Riskesdas, Susenas dan Podes), maka dilakukan analisis agregat pada tingkat Kabupaten/ Kota. Kabupaten/ Kota yang dilibatkan analisis adalah Kabupaten/ Kota yang sama dan ada di ketiga data survei tersebut, yaitu sebanyak 440 Kabupaten/ Kota. Variabel-variabel yang digunakan pada





MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

analisis awal IPKM untuk masing-masing survei berbeda dan saling mendukung. Secara rinci sebagai berikut:

1. Variabel pada Susenas yaitu akses air bersih, akses sanitasi lingkungan, dukungan variabel PHBS
2. Variabel pada Riskesdas yaitu penyakit, pemanfaatan fasilitas kesehatan, ketanggapan, kesehatan balita, perilaku, status gizi, sanitasi lingkungan
3. Variabel pada Podes yaitu jumlah sarana kesehatan dan jumlah tenaga kesehatan.

Variabel-variabel dari tiga survei tersebut, kurang lebih berjumlah 950 dianalisis untuk mendapatkan nilai prevalensi atau cakupan dan *Relative Standard Error* (RSE) berdasarkan Kabupaten/ Kota.

Analisis tahap awal menghasil set data yang berisi nilai prevalensi atau cakupan dan RSE masing-masing variabel berdasarkan Kabupaten/ Kota. Variabel yang terpilih 91 dengan nilai RSE < 30 dan harus dimiliki oleh minimal 75% kabupaten untuk dilakukan analisis indeks selanjutnya. Langkah-langkah analisis selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai empiris. Dilakukan penyetaraan kondisi nilai cakupan dengan nilai prevalensi penyakit atau status kesehatan. Pada variabel cakupan, nilai sesuai dengan cakupan dari hasil analisis. Nilai cakupan semakin tinggi maka semakin baik. Pada variabel prevalensi penyakit atau status kesehatan, dilakukan penyetaraan dengan menggunakan rumus {100-angka prevalensi}. Dengan demikian nilai prevalensi tersebut mempunyai arti yang sama dengan cakupan bahwa semakin tinggi nilai variabel prevalensi maka semakin baik. Untuk ketenagaan dilakukan penghitungan rasio dokter per puskesmas dan rasio bidan per desa.
2. Nilai persen tiap variabel yang sudah dilakukan penyetaraan dikalikan dengan nilai bobot. Kelompok "indikator mutlak" dikalikan bobot 5, kelompok "indikator penting" dikalikan 4, dan kelompok "indikator perlu" dikalikan 3. Hasil perkalian tersebut yang diurutkan menjadi nilai empiris. Makin tinggi nilai yang diperoleh maka makin bagus.
3. Setelah mendapatkan nilai empiris untuk mendapatkan nilai indeks perlu melakukan penghitungan nilai teoritis. Untuk memperoleh nilai teoritis, mengacu:
  - a. Pada cakupan: nilai terburuk sama dengan 0 dan nilai terbaik sama dengan 100
  - b. Pada prevalensi: nilai terburuk sama dengan nilai riil terendah setelah disetarakan dan nilai terbaik sama dengan 100
  - c. Pada ratio: nilai terburuk untuk dokter sama dengan 0 dan nilai terbaik sama dengan 10. Untuk bidan, nilai terburuk sama dengan 0 dan terbaiknya sama dengan 3.
4. Kemudian nilai teoritis seluruh variabel dijumlahkan pada masing-masing kelompok indikator. Penjumlahan tersebut untuk kelompok nilai terburuk dan kelompok nilai terbaik. Setelah masing-masing kelompok dihitung, kemudian kalikan bobot masing-masing seperti pada kelompok indikator mutlak, penting, dan perlu. Perkalian ini pun dilakukan untuk masing-masing kelompok nilai terburuk dan kelompok nilai terbaik. Dengan



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

demikian mendapatkan nilai teoritis terburuk dari hasil penghitungan kelompok nilai terburuk dan mendapatkan nilai teoritis terbaik dari hasil penghitungan kelompok nilai terbaik.

5. Tahap selanjutnya untuk mendapatkan nilai indeks adalah sebagai berikut:

$$\text{Indeks} = \frac{(\text{nilai empiris} - \text{nilai terburuk})}{(\text{nilai terbaik} - \text{nilai terburuk})}$$

Langkah-langkah pembuatan indeks tersebut dilakukan pada beberapa model dengan melibatkan variasi variabel, kemudian dilakukan korelasi dengan nilai Umur Harapan Hidup setiap Kabupaten/ Kota. Pemilihan indeks berdasarkan nilai prioritas variabel yang ikut serta dalam model dan besarnya nilai korelasi yang dihasilkan.

#### Hasil

Berdasarkan metode yang telah ditentukan, maka dilakukan analisis pada 22 model kombinasi indikator. Jumlah variabel yang terlibat antara 18 sampai dengan 24. Model-model tersebut diuji korelasi terhadap Umur Harapan Hidup (UHH) setiap Kabupaten/ Kota. Hasil korelasi berkisar antara 0,314 sampai dengan 0,532 dan semua model mempunyai nilai kemaknaan  $p < 0,001$ . Model yang terpilih mempertimbangkan variabel yang dianggap prioritas dan nilai korelasi.

Alternatif	Indikator	Bobot	Prevalensi	r	Ket	Alasan
1	18	(+)	model A		gugur	Angka prevalensi/ proporsi hanya digunakan utk peringkat
2	18	(-)	model B	0.455		
3	18	(-)	model B	0.429		
4	12	(-)	model B	0.449		
5	18	(-)	model B	0.406		
6	12	(+)	model B	0.398		
7	18	(+)	model B	0.292		
8	20	(+)	model C	0.449		
9	21	(+)	model C	0.446		
10	21	(+)	model C	0.439		
11	22	(+)	model C	0.436		
12	20	(+)	model C	0.438		
13	24	(-)	model A		gugur	Angka prevalensi/ proporsi hanya digunakan utk peringkat



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

14	20	(-)	model A		gugur	Angka prevalensi/ proporsi hanya digunakan utk peringkat
15	20	(-)	model A		gugur	Angka prevalensi/ proporsi hanya digunakan utk peringkat
16	20	(+)	model C	0.489		
17	20	(+)	model C	0.496		
18	20	(+)	model C		gugur	Indikator malaria dan tuberkulosis representatif utk tk kabupaten
19	24	(+)	model C	0.505		
20	24	(+)	model C	0.512		
21	24	(+)	model C	0.505		
22	24	(-)	model C	0,505		

Ke-4 alternatif terakhir menggunakan indikator yang sama, namun yang membedakan adalah:

- Ratio dokter/rata-rata penduduk puskesmas dan rasio bidan/rata-rata penduduk desa
- Ratio dokter/puskesmas dan rasio bidan/desa
- Ratio dokter/penduduk dan rasio bidan/penduduk
- Ratio dokter/penduduk dan rasio bidan/penduduk

#### Penentuan IPKM Terpilih

Untuk menentukan model mana yang akan dipilih menjadi IPKM, digunakan indikator kesehatan Umur Harapan Hidup Waktu Lahir (UHH), yang merupakan indikator komponen kesehatan dalam IPM (Indeks Pembangunan Manusia)/ HDI (Human Development Index). Alternatif atau model yang mempunyai hubungan paling baik dengan UHH dipakai sebagai penentuan IPKM terpilih. Umur harapan hidup sebagai *golden standard*

Model IPKM terpilih melibatkan 24 variabel dengan melibatkan rasio dokter/puskesmas dan rasio bidan/ desa. Nilai korelasi yang diperoleh dari model ini sebesar 0,512. Rincian variabel tersebut sebagai berikut:

VARIABEL	INDIKATOR	BOBOT
Prev. Balita gizi buruk dan kurang	Mutlak	5
Prev. Balita sangat pendek dan pendek	Mutlak	5
Prev. Balita sangat kurus dan kurus	Mutlak	5
Akses air bersih	Mutlak	5



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

Akses sanitasi	Mutlak	5
Cakupan penimbangan balita	Mutlak	5
Cakupan pemeriksaan neonatal 1	Mutlak	5
Cakupan imunisasi lengkap	Mutlak	5
Rasio dokter/ puskesmas	Mutlak	5
Rasio bidan/ desa	Mutlak	5
Cakupan persalinan oleh nakes	Mutlak	5
Balita gemuk	Penting	4
Diare	Penting	4
Hipertensi	Penting	4
Pneumonia	Penting	4
Proporsi perilaku cuci tangan	Penting	4
Prevalensi gangguan mental	Perlu	3
Proporsi merokok tiap hari	Perlu	3
Prevalensi penyakit gigi dan mulut	Perlu	3
Prevalensi asma	Perlu	3
Prevalensi disabilitas	Perlu	3
Prevalensi cedera	Perlu	3
Prevalensi penyakit sendi	Perlu	3
Prevalensi ISPA	Perlu	3

Definisi Operasional Variabel:

1. Balita gizi buruk dan kurang  
Perbandingan berat badan dan umur. Buruk jika mempunyai nilai Z score kurang dari -2 SD. Kurang jika mempunyai nilai Z score kurang dari -3 SD
2. Balita pendek dan sangat pendek  
Perbandingan tinggi badan dan umur. Pendek jika mempunyai nilai Z score kurang dari -2 SD. Sangat pendek jika mempunyai nilai Z score kurang dari -3 SD
3. Balita kurus dan sangat kurus  
Perbandingan tinggi badan dan berat badan. Kurus jika mempunyai nilai Z score kurang dari -2 SD. Sangat kurus jika mempunyai nilai Z score kurang dari -3 SD
4. Akses air  
Penggunaan air perkapita dalam rumah tangga. Akses air baik jika rumah tangga minimal menggunakan 20 liter per orang per hari





MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

5. Akses sanitasi  
Menggunakan sendiri fasilitas tempat buang air besar dan jenis kloset leher angsa.
6. Penimbangan balita  
Balita yang dalam 6 bulan terakhir ditimbang. Baik jika ditimbang 1-3 kali.
7. Kunjungan Neonatus 1  
Bayi umur di bawah 12 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan pada 1-7 hari setelah lahir.
8. Imunisasi lengkap  
Imunisasi yang telah diperoleh anak umur 12-23 bulan. Lengkap jika anak tersebut telah diimunisasi 1 kali BCG dan minimal 3 kali DPT dan minimal 3 kali Polio dan 1 kali campak.
9. Rasio dokter  
Jumlah dokter per puskesmas. Baik jika minimal rasio 10 dokter tiap puskesmas.
10. Rasio bidan  
Jumlah bidan per desa. Baik jika minimal rasio 3 bidan tiap desa.
11. Persalinan oleh nakes  
Penolong pertama dalam persalinan dengan unit analisis balita. Tenaga kesehatan yang dimaksud adalah dokter, bidan, dan tenaga paramedis.
12. Balita gemuk  
Perbandingan berat badan dan tinggi badan. Gemuk jika mempunyai nilai Z score di atas 2 SD
13. Diare  
Penduduk yang didiagnosis diare atau mengalami gejala diare dalam 1 bulan terakhir.
14. Hipertensi  
Penduduk umur 15 tahun yang diperiksa sistole dan diastolenya pada saat penelitian. Hipertensi jika sistole lebih besar sama dengan 140 mmHg atau diastole lebih besar sama dengan 90 mmHg
15. Pneumonia  
Penduduk yang didiagnosis pneumonia atau mengalami gejala pneumonia dalam 1 bulan terakhir
16. Perilaku cuci tangan  
Kebiasaan penduduk 10 tahun ke atas mencuci tangan dengan sabun. Kebiasaan baik jika mencuci tangan menggunakan sabun pada saat sebelum makan dan sebelum menyiapkan makanan dan setelah memegang binatang (unggas, kucing, anjing)
17. Kesehatan mental  
Berdasarkan skor pertanyaan SRQ. Kesehatan mental terganggu jika mempunyai skor 6 ke atas.





MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

18. Perilaku merokok

Kebiasaan merokok atau mengunyah tembakau selama 1 bulan terakhir.  
Kebiasaan buruk jika dilakukan setiap hari atau kadang-kadang.

19. Kesehatan gigi dan mulut

Penduduk yang mempunyai masalah dengan gigi dan/ atau mulut dalam 12 bulan terakhir:

20. Asma

Penduduk yang pernah didiagnosis asma oleh tenaga kesehatan atau mengalami gejala asma

21. Disabilitas

Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang mempunyai minimal satu keterbatasan dan atau membutuhkan bantuan.

22. Cedera

Penduduk yang pernah mengalami cedera dalam 12 bulan terakhir sehingga kegiatan sehari-hari terganggu.

23. Sendi

Penduduk 15 tahun ke atas yang didiagnosis menderita penyakit sendi/ rematik/ encok oleh tenaga kesehatan atau pernah mengalami gejala sakit sendi/ rematik/ encok.

24. ISPA

Penduduk yang pernah didiagnosis menderita sakit ISPA oleh tenaga kesehatan atau mengalami gejala sakit ISPA.

Contoh: Nilai Empiris Kabupaten

Variabel		Empiris	Konversi	
1. Balita gizi buruk dan kurang	Prevalensi	39,667	60,332	
2. Balita pendek dan sangat pendek	Prevalensi	63,872	36,127	
3. Balita kurus dan sangat kurus	Prevalensi	20,052	79,948	
4. Akses air	Cakupan	20,033	20,033	
5. Akses sanitasi	Cakupan	13,863	13,863	
6. Penimbangan balita	Cakupan	69,417	69,417	
7. Kunjungan Neonatus I	Cakupan	64,706	64,706	
8. Imunisasi lengkap	Cakupan	14,316	14,316	
9. Rasio dokter	Rasio	1	1	
10. Rasio bidan	Rasio	0,812	0,812	
11. Persalinan oleh Nakes	Cakupan	73,607	73,607	
			433,349*5 = 2.166,745	



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

1. Balita gemuk	Prevalensi	15,181	84,819	
2. Diare	Prevalensi	4,618	95,382	
3. Hipertensi	Prevalensi	92,337	7,663	
4. Pneumoni	Prevalensi	1,153	98,847	
5. Cuci tangan	Cakupan	12,314	12,314	
			299.025*4 = 1.196,100	
1. Gangguan Mental	Prevalensi	14,108	85,892	
2. Perilaku merokok	Prevalensi	28,646	71,354	
3. Kesehatan Gigi dan mulut	Prevalensi	27,579	72,420	
4. Asma	Prevalensi	2,374	97,625	
5. Disabilitas (bermasalah dan sangat bermasalah)	Prevalensi	13,342	86,657	
6. Cedera	Prevalensi	4,283	95,717	
7. Sendi	Prevalensi	35,351	64,648	
8. ISPA	Prevalensi	41,203	58,796	
			633.109*3 = 1.899,327	
			5.262,172	

Contoh: Nilai Teoritis

Variabel	Terbaik		Terburuk		
1. Balita gizi buruk dan kurang	100		10		
2. Balita pendek dan sangat pendek	100		10		
3. Balita kurus dan sangat kurus	100		10		
4. Akses air	100		0		
5. Akses sanitasi	100		0		
6. Penimbangan balita	100		0		
7. Kunjungan Neonatus I	100		0		
8. Imunisasi lengkap	10		0		
9. Rasio dokter	3		0		
10. Rasio bidan	100		0		
11. Persalinan oleh Nakes					
		913	913 *5 =4565	30	30*5 = 150
1. Balita gemuk	100		10		
2. Diare	100		10		
3. Hipertensi	100		5		
4. Pneumoni	100		5		
5. Cuci tangan	100		0		
		500	500*4 =2000	30	30*4 = 120



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

1. Gangguan Mental	100		10	
2. Perilaku merokok	100		10	
3. Kesehatan Gigi dan mulut	100		20	
4. Asma	100		30	
5. Disabilitas (bermasalah dan sangat bermasalah)	100		20	
6. Cedera	100		30	
7. Sendi	100		30	
8. ISPA	100		40	
	800	$800 \times 3 = 2400$	190	$190 \times 3 = 570$
		8965		840

Contoh: Hitung Indeks

$$\begin{aligned} \text{Indeks} &= \frac{(5.262,172 - 840)}{(8965 - 840)} \\ &= 0,54427 \end{aligned}$$

#### IV. KETERBATASAN IPKM

Kelemahan IPKM adalah sebagai berikut:

1. Ide IPKM muncul sebagai tindak lanjut dari Riskesdas, sewaktu melakukan analisis lanjut Riskesdas berbasis wilayah (provinsi dan kabupaten/kota), muncullah ide IPKM. Jadi indikator yang digunakan adalah indikator yang tersedia pada Riskesdas dan sumber informasi dari survei lainnya. Akan berbeda bila ide muncul sebelum Riskesdas, indikator bisa ditentukan dari awal sehingga akan lebih lengkap. Untuk kelemahan ini, akan diperkuat pada Riskesdas berikutnya yang akan dilaksanakan pada tahun 2013
2. Kondisi ideal yang dilakukan untuk IPKM kali ini adalah ideal teoritis, yang tidak mungkin dilakukan sepenuhnya oleh Kab/ Kota. Sebagai contoh, kondisi ideal "status gizi pendek" adalah 0 (nol) persen. Ini tidak mungkin terjadi. Namun karena angka prevalensi yang paling ideal kita belum tahu, maka menggunakan angka 0 (nol).



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

#### V. PEMANFAATAN IPKM

Dengan adanya IPKM diharapkan dapat memperjelas masalah kesehatan di tiap wilayah, sehingga program intervensi bisa lebih jelas. Berbasis indikator yang ada didalam IPKM, maka pemanfaatannya bisa beragam, yaitu:

1. Dari sisi kesehatan wilayah, menggunakan indikator IPKM secara keseluruhan, akan menghasilkan Kabupaten/Kota yang mempunyai masalah kesehatan berat/ kompleks. Kemudian berdasarkan indikator kesehatan dalam IPKM di Kabupaten/Kota tersebut, akan menghasilkan penajaman program yang harus diintervensi.
2. Dari sisi pemegang program, menggunakan salah satu indikator dalam IPKM, akan menghasilkan penajaman lokasi Kabupaten/Kota sasaran.
3. Dari sisi alokasi bantuan dari Pusat ke daerah, IPKM bisa dijadikan salah satu parameter/kriteria perhitungan alokasi bantuan pusat ke Kabupaten/Kota secara berkeadilan.



MENTERI KESEHATAN,

*Endang Rahayu Sedyaningsih*

ENDANG RAHAYU SEDYANINGSIH

### RANGKING IPKM DAN INDIKATOR KESEHATAN PER KABUPATEN/KOTA

NO	Kabupaten	IPKM	RANKING NASIONAL	RANKING DLM PROVINSI	PSE	Diare	ISPA	Pneumonia	Asma	Hipertensi	Sendi	Mental	Gigitan	Cedera	Disabilitas	Penyembuhan	St. Gizi Buruk Gembuk	St. Gizi Buruk Kurang	St. Gizi Pendek - Sangat Pendek	St. Gizi Kurus - Sangat Kurus	KH1	Imunisasi lengkap	Perilaku Cuci Tangan	Perilaku Merokok	Akses Air Bersih	Sanitasi Bersih	Pesongk Terakhir Parasetamol oleh Ibu/bu	Rasio Dokter Per Puskesmas	Rasio Bidan Per Desa
1	Simeulue	0.438738	344	13	32.28	4.82	41.20	1.15	2.37	7.88	35.35	14.11	27.58	4.28	88.85	89.42	15.18	39.57	63.67	20.05	64.71	14.32	12.31	28.65	20.03	13.86	73.61	1.00	0.81
2	Aceh Singkil	0.446846	321	12	28.54	3.46	11.64	1.12	5.10	8.79	28.24	8.86	24.56	3.61	80.40	31.74	19.17	21.03	46.87	8.84	48.39	19.49	7.61	29.36	32.78	32.72	53.77	0.80	0.96
3	Aceh Selatan	0.392049	393	17	24.72	5.19	40.06	6.85	7.53	12.82	44.31	32.40	43.48	14.83	66.98	15.68	7.51	24.87	46.48	9.88	69.57	13.01	8.93	34.16	29.41	23.40	80.14	0.85	0.61
4	Aceh Tenggara	0.392944	391	16	21.80	3.56	13.15	0.94	1.72	6.12	25.41	8.11	12.82	3.43	82.43	2.28	21.50	48.74	66.85	29.08	40.00	5.34	1.98	31.96	25.68	22.78	78.55	1.50	0.56
5	Aceh Timur	0.425879	380	14	28.15	5.25	21.45	3.48	4.33	5.96	24.75	10.20	17.71	0.86	88.46	28.36	20.55	21.75	40.80	29.76	48.15	21.22	28.59	23.48	24.14	20.78	89.07	0.40	0.82
6	Aceh Tengah	0.524341	192	3	24.41	6.38	40.82	3.41	5.01	9.64	29.93	32.08	36.24	5.93	78.37	52.50	9.43	15.13	47.73	9.61	65.71	54.52	8.20	30.64	25.92	41.39	93.46	1.93	1.01
7	Aceh Barat	0.378038	404	19	32.63	7.19	43.95	6.68	13.60	12.87	50.74	6.78	39.52	4.27	74.04	27.62	17.07	29.89	37.08	20.63	31.82	9.53	26.18	35.32	43.29	41.41	58.30	2.00	0.53
8	Aceh Besar	0.489691	245	7	26.69	5.92	38.64	5.79	5.25	5.86	38.02	13.03	36.12	6.06	77.92	71.28	15.53	20.02	39.35	23.19	53.13	48.44	7.96	28.11	4.17	45.25	94.25	3.08	0.81
9	Pidie	0.479638	260	10	33.31	4.82	42.44	2.82	5.14	10.60	37.88	16.08	28.73	8.28	73.12	50.92	8.12	23.62	38.28	14.24	59.38	21.53	7.87	30.89	35.88	20.00	85.49	1.77	0.80
10	Bireuen	0.484556	253	9	27.18	3.21	48.69	2.05	3.58	12.70	36.21	14.33	40.85	4.44	80.07	48.57	19.99	32.78	51.92	9.46	65.79	18.17	7.73	31.29	21.81	45.30	86.31	3.64	1.06
11	Aceh Utara	0.397710	389	15	33.16	2.96	43.60	6.74	8.23	12.56	40.75	17.40	32.12	2.45	81.01	15.30	10.86	35.54	35.63	29.75	46.87	14.55	25.43	30.91	33.88	25.64	84.41	1.81	0.63
2	Aceh Barat Daya	0.489055	246	8	28.63	6.45	39.99	4.49	5.34	7.35	39.37	11.41	31.48	3.08	71.00	76.72	14.19	39.09	60.91	15.71	79.07	58.03	3.68	34.22	38.02	18.82	62.34	0.55	0.73
3	Gayo Lues	0.271275	439	21	32.31	8.40	24.07	1.23	1.32	7.20	41.06	7.05	38.40	1.44	70.86	5.48	35.05	19.47	59.46	18.61	31.58	1.44	13.58	33.20	31.55	7.91	36.37	2.00	0.73
4	Aceh Tenggara	0.511308	219	6	22.19	6.92	38.05	1.00	2.12	8.05	27.05	8.73	28.20	4.19	80.20	32.41	12.20	21.39	41.07	15.03	79.41	48.96	5.46	29.48	36.41	22.98	75.48	3.69	1.64
5	Nagan Raya	0.388881	396	18	33.61	8.85	36.15	5.06	2.85	11.85	24.12	19.27	23.04	3.89	79.62	21.34	16.52	36.07	43.61	30.09	42.86	12.35	46.79	28.89	30.40	19.78	78.44	0.62	0.64
6	Aceh Jaya	0.373137	410	20	29.28	17.04	43.57	3.38	6.13	12.83	40.87	13.81	40.19	6.58	77.89	45.43	17.87	29.03	47.20	15.38	44.00	11.47	9.78	37.00	19.49	30.24	77.14	0.88	0.63
7	Bener Meriah	0.470000	279	11	26.55	16.57	24.48	3.86	3.63	19.23	35.06	25.22	45.43	7.43	77.97	31.77	15.70	13.68	55.49	10.30	75.00	37.05	27.21	35.84	29.28	36.77	77.17	1.22	0.90
8	Kota Banda Aceh	0.593039	98	2	6.61	8.26	34.21	4.57	2.77	10.09	22.52	8.38	29.57	12.63	83.57	50.30	22.86	15.50	38.83	10.29	70.00	43.71	22.47	22.88	17.43	76.51	99.49	17.33	2.67
9	Kota Sabang	0.634185	40	1	27.13	13.01	28.76	0.40	1.40	10.90	23.99	4.92	21.38	1.00	86.71	63.47	16.94	14.85	30.22	19.67	94.74	33.19	16.37	30.16	22.36	52.77	96.09	2.17	3.00
10	Kota Lingsar	0.524090	194	4	14.25	4.84	27.25	3.94	3.02	9.29	22.97	6.45	26.46	3.36	91.39	31.37	16.47	27.07	47.04	20.32	83.33	16.48	5.06	25.28	34.88	59.54	97.97	8.75	3.29
1	Kota Lhokseumawe	0.519893	205	5	12.75	2.38	42.11	2.49	2.30	7.86	35.01	5.78	20.86	2.58	80.14	33.30	22.88	24.03	44.28	21.28	70.89	11.27	40.40	23.18	19.07	44.89	86.89	19.00	3.04
<b>JABAD</b>					<b>17.88</b>	<b>36.17</b>	<b>3.88</b>	<b>4.88</b>	<b>8.88</b>	<b>34.18</b>	<b>13.38</b>	<b>38.48</b>	<b>4.78</b>	<b>78.78</b>	<b>28.78</b>	<b>19.91</b>	<b>25.81</b>	<b>47.11</b>	<b>22.88</b>	<b>61.98</b>	<b>27.88</b>	<b>46.12</b>	<b>38.13</b>	<b>27.38</b>	<b>33.88</b>	<b>76.98</b>	<b>2.83</b>	<b>0.87</b>	



RANGKING IPKM DAN INDIKATOR KESEHATAN PER KABUPATEN/KOTA

NO.	Kabupaten	IPKM	RANKING NASIONAL	RANKING DLM PROVINSI	PSE	Diare	ISPA	Pneumonia	Asma	Hipertensi	Sendi	Mental	Gigi Mulut	Cedera	Disabilitas	Penimbangan	St. Gizi Baik - Gemuk	St. Gizi Buruk - Kurang	St. Gizi Pendek - Sangat Pendek	St. Gizi Kurus - Sangat Kurus	KN1	Imunisasi lengkap	Perilaku Cuci Tangan	Perilaku Merokok	Akses Air Baik	Sanitasi baik	Pendong Terakhir Persalinan oleh Nakes	Rasio Dokter Per Puskesmas	Rasio Bidan Per Desa
1	Nias	0.333361	425	24	31.75	6.91	49.36	3.81	3.88	7.46	35.74	8.14	24.77	4.31	76.90	24.02	11.63	37.26	50.50	17.83	24.66	11.01	46.02	22.90	6.61	14.66	45.96	0.59	0.39
2	Mandailing Natal	0.359507	421	23	18.74	5.37	29.56	4.55	8.40	8.33	35.33	14.39	24.18	6.75	72.83	6.80	19.38	26.02	54.11	14.36	40.00	8.16	25.95	31.86	12.35	14.45	55.12	1.93	1.00
3	Tapanuli Selatan	0.430036	356	20	20.33	6.61	11.90	1.01	0.56	5.91	16.63	4.76	15.71	1.98	80.41	12.00	18.28	27.27	28.88	31.57	56.36	3.36	18.33	31.31	9.65	13.56	60.99	0.73	0.79
4	Tapanuli Tengah	0.402118	386	22	27.47	5.81	28.35	1.84	3.26	6.03	30.78	11.15	28.92	1.16	80.16	7.01	12.69	27.63	41.82	29.05	74.55	6.02	8.71	27.45	2.50	28.74	77.57	1.06	1.71
5	Tapanuli Utara	0.435402	349	19	20.06	6.65	21.12	0.90	1.09	2.93	20.80	4.57	22.79	4.54	67.62	8.03	22.14	38.25	61.15	15.83	60.38	12.76	0.10	30.04	26.06	39.18	82.88	2.53	1.56
6	Toba Samosir	0.555351	143	10	15.28	6.44	21.62	0.79	0.91	4.67	26.68	7.71	19.24	3.86	67.36	47.06	13.90	12.79	39.39	12.50	75.00	31.58	11.79	30.46	27.00	36.26	84.68	2.78	1.84
7	Labuhan Batu	0.505239	226	13	12.33	7.79	14.35	0.80	0.95	2.43	14.05	3.57	12.53	0.84	67.31	7.24	28.07	22.73	47.02	16.52	70.97	10.44	1.52	28.89	48.00	43.54	76.30	3.78	3.21
8	Asahan	0.536755	172	11	13.77	7.76	22.75	0.78	1.44	5.46	16.96	11.00	21.66	3.16	85.15	16.13	13.03	26.21	39.61	16.35	80.00	27.27	4.65	29.94	39.46	42.03	82.93	3.05	2.52
9	Simatungun	0.487960	282	15	14.84	4.04	34.59	1.65	1.76	5.30	27.30	12.07	19.49	4.79	67.54	10.33	16.73	26.35	42.66	22.40	80.49	17.34	9.44	34.62	36.78	36.40	83.75	1.93	2.15
10	Dairi	0.482350	257	14	15.62	10.20	17.93	0.79	2.57	4.11	20.71	7.09	13.80	4.11	66.49	10.03	15.37	19.39	55.84	10.36	68.52	15.65	2.15	34.34	17.88	45.66	79.75	1.78	1.50
11	Karo	0.562997	135	6	14.47	22.34	22.67	0.90	0.66	4.97	11.59	6.42	2.25	0.97	66.81	16.42	13.76	15.01	44.96	7.80	72.73	24.32	7.67	43.97	16.70	59.63	95.60	2.09	1.74
12	Deli Serdang	0.566259	106	5	5.67	13.67	23.74	1.76	1.23	4.42	14.96	8.14	13.90	3.19	66.71	16.38	10.61	22.91	39.69	12.49	76.12	31.06	7.44	26.16	41.37	66.78	96.76	5.91	3.15
13	Langkat	0.528033	169	12	16.23	8.44	7.73	1.17	0.47	5.27	15.46	5.59	9.04	3.05	78.66	19.90	31.34	11.40	46.72	19.00	71.74	22.88	9.05	26.76	27.13	36.79	90.63	2.29	2.67
14	Nias Selatan	0.291263	435	25	33.84	9.90	41.10	10.00	5.94	8.67	42.46	7.23	24.33	6.80	63.06	3.96	22.61	32.00	67.11	11.79	32.00	5.12	40.56	26.10	19.40	6.79	31.47	2.06	0.45
15	Humbang Hasundutan	0.445446	327	18	16.84	4.76	13.24	3.56	1.83	7.33	26.42	6.53	18.45	2.32	65.57	3.96	20.19	30.07	47.35	21.39	47.37	25.56	12.25	26.10	19.72	44.30	81.22	3.27	1.49
16	Pakpak Bharat	0.409452	376	21	22.42	10.23	13.33	3.11	3.64	9.63	36.50	7.19	18.36	1.88	60.50	46.36	19.72	24.51	54.59	15.09	36.07	14.04	0.16	35.20	7.13	29.73	53.39	0.63	1.52
17	Samosir	0.454116	306	17	27.76	5.02	26.50	1.19	2.95	7.22	32.15	10.17	19.22	8.14	90.62	22.10	14.29	11.46	34.78	17.61	67.44	14.02	0.26	35.99	6.03	31.92	76.16	2.00	1.92
18	Serdang Bedagai	0.566337	130	7	11.84	4.17	20.06	0.56	0.66	2.20	14.69	4.94	13.90	1.19	90.44	16.96	18.25	26.07	39.61	25.97	89.13	29.79	13.19	26.05	74.09	47.71	89.91	1.05	2.09
19	Kota Sibolga	0.467303	265	16	9.73	3.42	24.56	1.79	2.32	6.40	26.83	10.67	36.64	9.88	67.39	36.79	19.92	32.79	46.43	22.40	82.50	19.57	22.54	26.71	12.59	44.76	96.55	2.75	3.59
20	Kota Tanjung Balai	0.558054	140	9	11.52	10.91	11.05	0.36	0.67	7.24	16.36	7.16	17.74	4.00	84.38	12.82	9.58	26.23	43.70	11.89	63.04	14.09	17.90	30.44	59.31	53.46	96.29	4.50	3.56
21	Kota Pematang Siantar	0.644307	31	2	9.46	6.39	25.81	1.38	0.95	4.93	16.43	5.93	13.23	2.80	69.62	22.34	6.99	14.69	30.09	17.47	71.05	46.73	29.55	27.32	57.90	66.66	100.00	4.86	5.30
22	Kota Tebing Tinggi	0.594672	95	4	9.67	7.44	31.92	2.26	2.52	6.02	25.09	11.44	24.03	5.77	74.54	15.66	5.67	22.63	35.35	15.05	100.00	30.52	26.68	26.73	74.83	52.67	96.06	5.13	3.43
23	Kota Medan	0.656259	14	1	7.17	13.18	22.80	1.17	2.59	6.67	20.90	3.66	16.84	6.19	83.73	31.40	13.71	17.01	41.62	14.67	73.61	34.56	24.55	25.53	51.03	65.76	99.29	31.03	5.54
24	Kota Binjai	0.600473	66	3	5.72	11.66	5.36	0.47	0.73	3.79	10.50	5.95	10.07	5.66	69.67	17.28	15.77	25.79	36.96	18.05	57.14	21.27	31.75	23.36	66.27	60.99	99.56	10.29	4.41
25	Kota Padang Sidempuan	0.566629	129	6	10.92	9.36	34.36	1.04	1.70	6.50	25.03	12.56	16.21	4.59	81.91	19.66	6.06	12.78	32.72	18.09	81.54	37.13	7.22	32.02	60.34	45.76	97.03	4.36	2.94
<b>SUMUT</b>					<b>9.57</b>	<b>23.56</b>	<b>1.89</b>	<b>1.62</b>	<b>5.39</b>	<b>20.17</b>	<b>7.66</b>	<b>16.45</b>	<b>4.09</b>	<b>64.57</b>	<b>20.75</b>	<b>16.45</b>	<b>23.48</b>	<b>43.59</b>	<b>21.53</b>	<b>65.79</b>	<b>22.94</b>	<b>15.65</b>	<b>29.58</b>	<b>37.57</b>	<b>50.14</b>	<b>61.96</b>	<b>4.76</b>	<b>1.77</b>	

RANGKING IPKM DAN INDIKATOR KESEHATAN PER KABUPATEN/KOTA

NO	Kabupaten	IPKM	RANKING NASIONAL	RANKING DLM PROVINSI	PSE	Stro	MPA	Pasaman	Aema	Hpartonal	Sudi	Sindal	Glgi Sibat	Cudera	Stokfilan	Pandabangan	St. Gid Baha Gumat	St. Gid Barak - Karang	St. Gid Puduk - Sungai Puduk	St. Gid Kuran - Sungai Kuran	IGRI	Insentif Insyah	Perilaku Cuci Tangan	Perilaku Merokok	Alasan Air Baku	Sanitasi Isak	Peningkat Rendah Peningkatan alih Status	Ratio Sektar	Ratio Sektar
1	Kepulauan Merindu	0.37330	409	19	15.09	16.14	20.61	5.30	5.44	2.97	30.45	7.28	16.05	3.17	77.05	21.15	11.79	19.75	32.00	25.27	29.00	43.78	4.93	35.05	35.90	8.13	32.32	1.71	0.84
2	Pudak Belayan	0.405335	380	17	13.21	3.97	28.05	5.98	7.33	11.05	45.42	28.89	38.71	6.22	67.45	42.47	4.83	25.45	37.40	15.98	40.00	29.27	1.29	39.00	1.45	29.50	83.81	2.13	7.82
3	Solek	0.457469	347	9	17.99	11.87	29.80	1.95	2.88	7.78	29.35	11.87	19.95	6.89	78.74	55.11	6.57	21.89	35.24	15.70	62.89	23.23	4.15	33.05	28.54	28.18	72.83	1.88	3.61
4	Savahuto/Sajarang	0.481320	298	12	15.35	4.15	37.65	1.34	3.02	7.28	33.73	8.48	23.24	9.28	81.85	32.11	13.01	23.91	46.07	16.11	71.93	30.25	0.98	34.85	29.35	28.48	75.45	1.23	3.40
5	Tarah Datar	0.479702	259	10	7.72	4.85	27.99	1.25	4.19	6.18	38.31	0.32	23.85	2.88	87.03	48.88	15.89	14.11	38.88	15.24	42.85	46.40	4.90	33.25	0.87	40.89	95.78	2.95	3.52
6	Padang Pariaman	0.469323	301	13	17.12	6.63	30.24	3.64	6.12	18.11	47.48	29.28	25.05	7.69	85.45	41.85	6.75	22.29	34.87	11.12	48.15	16.01	6.95	28.88	24.03	29.98	88.45	8.78	5.87
7	Agan	0.523980	195	5	12.99	7.02	35.85	4.77	6.28	13.95	42.94	23.35	31.34	11.45	70.84	54.25	6.42	29.37	38.09	18.46	98.67	41.32	5.45	33.23	48.17	47.89	84.89	1.38	3.95
8	Lima Puluh Kota	0.449301	328	14	14.78	7.88	40.48	4.10	4.64	9.28	44.75	19.95	28.01	16.15	77.57	58.63	12.11	14.31	28.77	16.25	31.82	48.88	5.53	33.69	0.42	29.99	91.81	2.89	3.25
9	Pasaman	0.417898	357	15	17.92	6.73	30.04	0.87	2.84	6.37	39.73	18.90	23.25	6.00	70.15	38.28	8.15	28.00	48.84	10.13	38.71	19.85	3.21	32.02	29.89	18.90	87.17	1.29	3.47
10	Solek Solok	0.378582	407	18	17.43	7.48	31.40	4.77	3.84	7.12	32.55	15.83	29.95	4.08	75.89	15.20	7.21	27.28	34.85	41.99	24.00	6.84	9.30	30.19	23.91	24.14	72.03	1.69	3.38
11	Dharmas Raya	0.478488	270	11	14.42	12.72	12.02	2.92	2.28	5.39	28.81	8.85	13.30	4.67	71.40	38.89	10.83	27.10	30.42	21.28	43.55	31.54	7.14	31.89	34.89	38.34	77.85	5.00	6.87
12	Pasaman Barat	0.408320	378	16	13.75	4.24	28.41	0.72	1.89	4.78	24.10	8.42	21.37	3.02	85.89	14.89	11.21	27.88	45.23	22.00	42.89	22.88	7.75	30.75	14.78	28.99	73.57	2.38	11.11
13	Kota Padang	0.804342	78	5	4.97	16.93	10.21	0.59	1.12	8.75	20.01	4.51	9.07	6.48	85.94	27.78	12.48	15.05	30.89	19.95	49.39	38.71	19.94	26.01	52.29	63.95	98.78	17.87	3.79
14	Kota Solok	0.623995	89	3	4.59	13.14	12.67	1.18	1.85	6.44	14.18	12.21	12.71	3.98	77.85	71.11	8.75	16.89	38.83	7.43	45.24	58.85	10.89	28.85	23.57	62.75	87.28	6.00	4.89
15	Kota Saroh Luno	0.890077	87	6	2.25	7.89	37.35	0.85	3.18	10.88	28.44	12.84	21.88	12.48	64.85	81.84	6.73	12.89	31.22	11.34	79.82	89.84	16.32	27.88	38.18	88.73	88.12	2.71	1.41
16	Kota Padang Panjang	0.638579	34	2	6.19	14.89	32.85	4.42	1.61	6.14	19.70	8.61	16.33	2.82	83.97	51.81	14.87	11.14	34.39	13.72	67.14	89.89	22.38	30.20	62.95	62.04	98.95	8.33	1.44
17	Kota Bukittinggi	0.840729	33	1	6.23	18.30	27.91	0.72	3.07	6.59	18.89	8.95	14.47	4.40	83.88	48.98	13.38	11.38	31.89	9.87	41.48	44.94	8.54	28.82	84.88	78.88	98.18	13.57	4.75
18	Kota Payakumbuh	0.818587	63	4	7.77	18.04	14.87	0.55	2.07	6.35	11.89	11.18	6.70	3.07	72.88	45.15	16.88	16.23	44.38	13.32	85.19	40.89	12.08	21.95	48.89	88.39	88.89	4.14	1.41
19	Kota Pariaman	0.585105	144	7	5.87	10.44	28.18	3.08	3.16	6.75	34.22	14.72	24.01	10.73	88.70	68.07	3.30	13.48	23.27	12.16	89.57	17.40	3.67	25.27	34.33	59.95	87.40	3.00	1.58
<b>SUMBAR</b>						8.21	27.22	2.58	3.88	6.42	32.88	19.37	21.89	6.88	77.38	28.28	12.78	16.57	28.98	18.89	48.37	37.89	7.91	28.41	27.54	28.98	88.87	3.78	3.87

RANGKING IPKM DAN INDIKATOR KESEHATAN PER KABUPATEN/KOTA

NO	Kabupaten	IPKM	RANKING NASIONAL	RANKING DLM PROVINSI	PSE	Diare	ISPA	Demam Berdarah	Asma	Hipertensi	Stroke	Mortal	Gigitan Malaria	Colera	Disabilitas	Penyakit Menular	St. Gizi Baik - Gembul	St. Gizi Buruk - Kurang	St. Gizi Rendah - Sangat Rendah	St. Gizi Kurang - Sangat Kurang	KH1	Insidensi Demam Berdarah	Perilaku Cuci Tangan	Perilaku Merokok	Akses Air Bersih	Santitas baik	Peningkatan Penemuan dan Nakes	Rasio Dokter	Rasio Bidan
1	Kuantan Singingi	0.441882	334	8	19.03	6.80	29.86	1.81	6.32	11.10	29.67	14.94	26.23	7.24	80.36	30.54	10.00	18.17	32.37	29.89	64.55	28.71	2.66	30.84	32.26	39.21	70.15	1.32	0.85
2	Indragiri Hilir	0.468719	305	7	14.83	18.54	23.40	0.86	1.43	6.11	20.68	3.74	14.40	4.21	94.46	27.78	19.31	18.17	33.07	17.86	62.63	18.23	24.09	27.18	1.41	38.61	64.21	2.60	0.91
3	Indragiri Hilir	0.370971	413	11	14.57	16.85	13.04	1.21	4.34	7.70	23.84	5.58	31.83	7.23	88.53	17.26	28.76	23.80	40.85	23.67	42.86	16.93	7.86	34.43	37.79	31.10	58.89	1.42	1.24
4	Pulau Karur	0.478734	268	6	16.07	9.53	13.03	2.74	2.34	8.28	17.19	6.87	27.80	3.66	90.63	18.27	11.57	19.07	31.89	23.64	33.33	29.82	16.14	37.00	25.74	43.86	64.82	4.75	1.08
5	Siak	0.582022	137	2	8.01	7.14	16.03	0.86	1.82	4.59	9.93	3.38	5.81	3.76	94.38	23.95	6.94	28.16	28.88	28.71	68.67	56.99	34.44	31.46	34.85	63.08	69.41	2.43	1.30
6	Kampar	0.509442	220	5	10.73	12.59	27.73	3.37	6.02	7.38	40.93	25.56	25.98	7.74	83.39	23.51	17.59	23.05	26.43	23.70	68.14	33.07	12.82	27.33	63.51	62.98	75.53	4.78	1.64
7	Rokan Hulu	0.538405	189	4	21.86	6.14	21.82	0.45	1.44	8.78	18.35	4.89	13.83	1.82	88.89	17.88	16.10	17.04	24.46	19.72	81.25	51.33	18.17	25.00	43.83	29.98	67.85	2.24	1.38
8	Bangka	0.418845	369	10	10.89	9.89	31.87	1.10	2.76	7.89	29.55	7.71	21.78	2.83	79.80	18.70	11.96	34.01	30.16	29.86	32.35	28.95	3.96	32.05	26.74	60.46	74.57	5.16	1.26
9	Rokan Hilir	0.434839	360	9	9.41	9.13	28.00	3.45	5.00	13.23	33.07	18.01	28.98	4.00	75.09	32.99	14.01	34.34	38.34	21.88	51.67	27.43	23.82	30.18	17.05	38.83	77.07	2.80	2.25
10	Kota Pekanbaru	0.589797	105	1	2.34	12.23	21.26	0.94	2.76	7.04	28.32	16.17	23.13	5.94	83.03	46.88	16.06	19.38	41.25	14.48	49.09	47.96	16.68	28.98	32.88	76.23	97.46	13.84	6.02
11	Kota Dumai	0.548834	150	3	6.28	9.48	29.29	1.00	2.45	8.71	24.50	11.89	16.11	5.43	82.51	28.90	11.05	16.14	33.88	21.81	56.80	37.45	20.23	31.88	22.95	63.43	91.89	6.22	3.60
	RIAU				10.19	22.57	1.89	3.39	6.18	26.79	18.71	21.48	4.88	64.38	28.91	17.23	18.72	31.94	28.87	53.29	48.27	18.91	38.36	31.53	48.85	68.29	4.34	1.69	

RANGKING IPKM DAN INDIKATOR KESEHATAN PER KABUPATEN/KOTA

NO	Kabupaten	IPKM	RANGKING NASIONAL	RANGKING DLM PROVINSI	PSE	Diare	DBA	Parasetamol	Asam	Mpartoral	Sandi	Stomat	Glgl Mbat	Cedera	Stabilitas	Pendambangan	SL. Gaji Bulat Ganda	SL. Gaji Bulat - Rangkap	SL. Gaji Pabrik - Sengat Pabrik	SL. Gaji Kurva - Sengat Kurva	IQM	Insentif Insentif	Perilaku Cuci Tangan	Perilaku Merokok	Alasan Air Baku	Sesuai baik	Pemangku Tenaga Kesehatan	Rasio Dokter	Rasio Bidan
1	Kelinci	0.425254	362	6	11.30	4.90	29.55	1.89	4.09	3.79	34.09	12.35	30.81	5.42	72.39	14.24	21.04	12.21	46.46	14.68	80.00	28.92	3.36	32.18	6.95	33.40	79.59	1.39	0.64
2	Merangin	0.493972	240	5	12.10	9.01	9.44	0.46	2.99	6.72	30.67	2.46	16.44	2.72	87.71	36.24	16.32	19.24	38.89	17.18	32.43	37.61	8.11	34.06	37.44	40.78	62.09	2.21	1.25
3	Serolangun	0.369692	414	10	16.11	6.11	36.16	4.82	6.04	11.49	44.38	29.66	39.77	14.78	66.26	18.45	8.46	25.60	40.28	18.06	53.19	25.23	1.78	33.71	11.68	32.40	65.82	2.73	1.11
4	Batanghari	0.502543	230	3	16.42	19.86	16.04	0.56	1.90	3.29	21.90	3.75	30.48	1.58	90.43	17.94	9.51	24.25	33.80	17.89	46.15	47.40	38.54	25.87	17.88	41.12	45.14	2.64	1.43
5	Muaru Jambi	0.518695	206	2	7.13	10.09	27.67	0.27	1.84	3.46	16.92	2.46	28.78	2.27	76.92	24.83	9.91	15.03	25.33	28.67	61.28	39.29	14.84	27.23	13.29	44.89	69.05	1.60	1.63
6	Tanjung Jabung Timur	0.417493	368	9	13.44	30.20	13.53	1.39	2.39	6.62	26.92	7.43	24.72	2.73	67.12	13.37	18.95	19.74	38.18	15.69	35.90	16.37	22.05	32.69	13.29	15.67	62.62	1.00	1.85
7	Tanjung Jabung Barat	0.462403	256	6	12.79	4.04	18.07	0.83	3.77	3.76	22.86	4.85	20.86	2.96	81.70	19.09	16.16	25.14	42.14	16.70	64.65	25.80	21.28	27.97	14.46	27.17	66.89	3.20	1.62
8	Tabo	0.495415	238	4	6.89	4.76	17.34	0.92	2.96	6.76	22.10	6.91	21.01	1.82	77.46	21.13	13.22	29.69	40.84	11.46	60.87	34.05	37.09	30.90	23.23	34.90	68.90	3.06	1.22
9	Bungo	0.437706	346	7	7.63	11.04	25.22	1.85	2.67	4.39	29.24	6.39	21.36	3.04	83.11	23.99	12.39	27.39	43.89	24.21	45.95	22.91	2.02	29.98	18.19	38.14	59.95	1.79	1.15
10	Kota Jambi	0.656550	17	1	6.04	13.89	28.75	1.19	2.15	6.35	26.64	4.63	22.53	9.78	91.07	46.35	16.71	19.65	25.63	22.47	69.39	68.43	39.39	24.27	31.96	79.61	66.61	7.19	3.92
JAMBI					8.99	22.91	1.39	6.19	6.94	37.48	7.89	23.59	4.63	76.97	28.34	17.89	29.79	37.46	21.96	91.91	91.41	19.41	29.78	19.92	41.66	68.99	2.67	1.39	

RANGKING IPKM DAN INDIKATOR KESEHATAN PER KABUPATEN/KOTA

NO	Kabupaten	IPKM	RANGKING NASIONAL	RANGKING DLM PROVINSI	PSE	Diare	ISPA	Pneumonia	Asma	Hipertensi	Sendi	Mental	Gigitan Malaria	Cedera	Disabilitas	Penyakit Menular	St. Gizi Baik - Cukup	St. Gizi Buruk - Kurang	St. Gizi Rendah - Sangat Rendah	St. Gizi Kurus - Sangat Kurus	IKM1	Imunisasi lengkap	Pertumbuhan Bayi	Pertumbuhan Anak	Akses Air Bersih	Sambut Bersih	Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Rasio Dokter	Rasio Bidan
1	Ogan Komering Lili	0.687234	107	4	16.69	2.87	6.33	1.02	0.81	2.88	6.71	3.63	6.71	2.10	98.04	46.44	24.19	17.12	43.61	13.28	63.64	62.08	17.28	34.28	37.74	33.14	78.28	2.13	1.89
2	Ogan Komering Ilir	0.471170	276	11	22.50	2.87	14.86	0.63	1.88	3.67	17.60	5.26	16.74	10.10	86.49	24.70	23.77	23.69	67.95	6.62	40.00	30.24	11.49	34.10	18.66	23.71	70.60	2.97	1.09
3	Muaru Enim	0.477976	283	9	19.87	3.89	10.89	0.65	1.90	5.06	19.07	6.13	14.11	6.99	65.38	17.81	14.68	26.11	44.13	21.71	39.39	26.79	27.06	27.74	42.10	41.07	70.16	2.85	1.32
4	Lahat	0.491570	263	8	28.09	6.76	14.64	1.54	2.03	5.75	22.34	5.89	16.62	3.04	94.19	44.34	32.63	9.80	43.46	17.39	70.37	27.83	32.66	36.14	25.76	28.25	49.47	1.00	0.70
5	Musi Rawas	0.440764	338	12	32.93	4.28	33.56	1.09	4.70	7.14	37.14	3.86	23.43	4.37	67.73	16.60	14.76	20.64	46.64	16.72	64.10	25.26	4.63	32.60	29.81	34.16	66.81	0.46	1.22
6	Musi Banyu Asih	0.408375	384	14	33.60	10.27	17.58	4.69	3.09	13.80	36.39	6.16	14.82	4.03	86.24	16.11	18.99	20.04	37.07	20.37	29.83	16.95	49.24	31.49	26.64	20.97	68.16	1.42	1.47
7	Banyu Asih	0.515820	212	7	17.72	4.89	29.30	0.43	1.23	6.97	36.27	6.04	18.04	3.16	92.02	20.64	23.72	14.42	46.52	16.29	32.43	34.66	67.91	30.23	24.96	32.80	84.54	0.39	1.22
8	Ogan Komering Lili Selatan	0.419639	386	13	18.96	4.87	12.62	1.33	2.39	6.13	24.32	7.80	18.76	2.79	86.42	17.65	26.18	16.27	46.65	16.77	36.66	33.33	37.72	36.06	11.83	17.74	43.90	0.82	1.00
9	Ogan Komering Lili Timur	0.672966	123	5	16.53	2.62	11.16	1.20	0.99	3.74	10.66	7.61	7.58	1.50	89.20	41.99	23.09	13.50	36.59	12.24	65.86	34.65	79.66	30.90	20.34	22.67	73.35	1.09	1.64
10	Ogan Ilir	0.473348	278	10	21.67	6.90	18.94	1.13	1.86	4.82	27.25	6.64	32.18	3.88	87.89	19.67	20.66	19.73	44.67	12.07	42.65	37.54	33.37	31.39	6.74	35.00	63.77	0.80	1.00
11	Kota Palembang	0.611266	71	2	8.98	6.77	6.79	0.16	0.91	6.94	23.04	6.43	19.25	6.29	91.33	15.81	13.06	12.78	44.69	16.27	42.69	43.34	41.10	26.33	36.64	76.46	66.49	12.64	4.82
12	Kota Prabumulih	0.606276	74	3	7.87	6.39	26.97	2.43	2.97	10.23	27.13	10.23	29.96	6.78	87.13	37.94	14.67	11.32	32.47	7.96	79.38	96.86	27.17	27.42	30.69	36.93	69.91	4.43	2.32
13	Kota Pangaragan	0.699426	136	6	9.75	7.84	7.06	0.73	2.60	6.93	17.12	6.62	17.77	6.86	77.43	40.11	14.66	13.63	40.28	16.40	44.83	36.96	24.37	32.76	61.10	39.20	66.02	1.00	2.67
14	Kota Lubuk Linggau	0.623776	61	1	14.25	6.10	18.65	0.90	1.78	6.63	24.67	3.06	10.26	2.37	74.91	11.29	29.64	12.61	33.67	16.53	63.33	50.79	31.97	39.20	70.69	71.82	81.57	6.13	1.63
<b>SUMSEL</b>						7.88	16.89	1.34	2.64	6.36	28.99	6.14	16.83	4.97	87.73	24.96	25.96	17.91	42.39	16.18	60.57	49.34	33.99	31.76	31.89	44.93	69.32	2.83	1.33



RANGKING IPKM DAN INDIKATOR KESEHATAN PER KABUPATEN/KOTA

Kabupaten	IPKM	RANGKING NASIONAL	RANGKING DLM PROVINSI	PSE	Diare	ISPA	Pneumonia	Aema	Hipertensi	Sendi	Mental	Gigit Mukut	Cedera	Disabilitas	Penimbangan	St. Gizi Berat Gemuk	St. Gizi Buruk - Kurang	St. Gizi Pendek - Sangat Pendek	St. Gizi Kurus - Sangat Kurus	IOW1	Imunisasi lengkap	Perilaku Cuci Tangan	Perilaku Merokok	Akses Air Bersih	Sesuai baik	Penolong Terakhir Persalinan oleh Nakes	Rasio Dokter	Rasio Bidan
Bengkulu Selatan	0.62180	310	7	35.24	5.16	43.83	0.93	2.15	7.18	37.45	4.57	34.74	2.85	85.63	19.15	42.19	16.79	52.10	6.39	79.17	34.03	27.35	31.71	8.05	40.15	88.73	0.50	1.33
Rejang Lebong	0.503246	228	3	16.36	7.47	31.00	5.32	3.43	9.11	30.55	16.40	21.75	6.98	79.05	24.57	12.48	21.55	38.52	14.32	78.00	27.78	14.40	32.71	13.02	50.12	89.89	1.80	1.53
Bengkulu Utara	0.480517	300	6	22.74	7.19	21.07	0.86	2.04	8.49	28.21	8.15	26.40	9.83	88.19	24.14	13.04	15.80	34.35	18.35	68.25	23.72	8.92	35.38	1.37	31.52	77.81	2.44	1.13
Kaur	0.480770	315	8	38.18	9.71	46.59	2.04	3.91	7.13	40.11	8.95	28.02	4.38	77.57	16.93	15.05	15.35	33.03	12.14	47.37	32.80	8.52	38.27	43.72	38.07	80.59	1.80	0.75
Seluma	0.474829	274	5	38.45	1.41	33.06	1.38	2.05	7.63	33.58	11.37	24.99	7.63	75.47	23.47	10.77	17.48	34.09	9.14	73.08	47.53	10.99	34.53	10.89	35.28	63.51	1.37	1.14
Mukomuko	0.533062	183	2	20.06	12.48	17.45	1.05	2.69	8.80	35.80	4.54	19.21	7.20	88.39	49.32	9.79	19.88	33.87	22.49	61.58	44.03	8.88	34.10	40.52	33.14	70.24	1.08	0.88
Lebong	0.407933	381	9	18.08	5.58	31.28	2.89	5.29	11.07	35.58	20.62	29.27	11.57	77.80	28.23	10.88	20.58	48.94	8.63	53.33	27.03	6.21	37.09	11.41	27.78	62.18	0.55	0.88
Kepahiang	0.591864	232	4	17.55	7.83	30.78	3.99	4.71	8.16	31.15	14.88	24.31	7.54	75.11	27.22	16.67	13.72	40.94	8.99	80.00	29.42	0.02	34.85	37.21	51.88	88.87	1.27	1.25
Kota Bengkulu	0.630538	46	1	9.20	7.99	28.01	0.80	1.80	7.32	20.48	8.67	21.68	17.28	79.55	34.52	11.25	10.57	28.85	14.98	88.49	29.06	38.33	27.03	55.47	77.71	97.18	14.22	2.85
<b>BENGKULU</b>					<b>8.72</b>	<b>31.88</b>	<b>2.98</b>	<b>2.78</b>	<b>8.24</b>	<b>38.88</b>	<b>18.43</b>	<b>23.39</b>	<b>8.98</b>	<b>81.81</b>	<b>38.18</b>	<b>21.19</b>	<b>19.89</b>	<b>38.37</b>	<b>14.48</b>	<b>78.33</b>	<b>38.94</b>	<b>14.88</b>	<b>33.87</b>	<b>22.91</b>	<b>44.88</b>	<b>71.88</b>	<b>2.91</b>	<b>1.21</b>

RANGKING IPKM DAN INDIKATOR KESEHATAN PER KABUPATEN/KOTA

NO	Kabupaten	IPKM	RANGKING NASIONAL	RANGKING DLM PROVINSI	PGE	Dare	MPA	Prevalensi	Ames	Hipertensi	Stroke	Iskemik	Stgl Mabat	Cedera	Disabilitas	Perubahan	St. Glol Bakti - Gajah	St. Glol Bakti - Karang	St. Glol Penyakit - Sangat Rendah	St. Glol Mares - Sangat Rendah	ISDI	Insidensi Tugap	Perilaku Cuci Tangan	Perilaku Merokok	Alam Air Baku	Santitas Bakti	Pemangung Terdaftar Perumahan oleh NIKOS	Rasio Dokter	Rasio Bidan
1	Lampung Barat	0.467156	246	7	24.77	6.71	14.94	0.28	1.11	6.50	16.84	6.70	19.07	6.24	90.44	23.62	13.35	15.28	40.94	9.73	65.00	33.59	3.42	37.46	22.02	31.74	59.91	1.50	0.97
2	Tanggamus	0.498657	236	6	22.17	4.66	19.75	0.39	1.05	6.30	37.59	7.06	26.65	5.63	61.66	22.72	19.84	23.70	45.72	19.96	73.06	44.00	15.61	37.13	46.32	35.85	74.62	1.07	0.97
3	Lampung Selatan	0.540282	167	3	26.94	12.28	16.45	1.30	2.94	5.67	27.78	10.30	16.61	4.34	82.97	39.24	12.41	14.05	34.57	11.45	75.61	42.64	18.35	34.63	22.63	41.04	66.44	1.22	1.32
4	Lampung Timur	0.520669	200	4	27.21	17.80	24.46	0.92	1.35	8.15	22.63	4.47	19.61	3.21	64.27	41.00	23.95	17.70	54.34	9.67	50.53	22.71	30.66	32.07	55.16	42.67	75.59	0.97	1.61
5	Lampung Tengah	0.520362	203	5	22.06	12.40	11.60	0.21	0.53	6.37	19.71	5.03	12.60	4.65	77.14	31.42	9.34	16.66	31.63	12.06	67.44	37.04	14.29	36.70	25.86	35.36	74.17	0.76	1.42
6	Lampung Utara	0.451270	312	10	32.16	9.97	21.63	0.35	0.59	10.06	30.67	2.95	13.96	4.62	89.21	19.46	22.26	25.79	41.76	22.62	65.00	32.44	4.74	24.29	25.06	35.94	65.11	1.63	1.12
7	Way Kanari	0.468947	249	8	25.96	4.66	24.14	1.14	1.67	7.72	39.33	4.09	16.30	1.73	80.33	43.09	15.96	17.80	45.16	14.06	71.43	26.72	19.17	33.31	16.09	23.69	52.81	4.16	1.16
8	Tulang Bawang	0.466662	250	9	13.03	10.36	16.56	0.31	0.82	6.77	23.60	6.24	16.90	2.92	89.11	16.02	25.67	15.14	46.73	12.85	70.00	45.69	17.60	33.25	16.37	16.14	60.69	1.25	1.13
9	Kota Bandar Lampung	0.541479	165	2	9.44	5.67	25.47	1.76	2.02	7.01	16.77	6.63	16.69	6.27	84.73	40.34	11.70	13.34	23.74	14.71	17.65	33.19	5.09	26.04	37.69	72.67	97.29	11.00	2.95
10	Kota Metro	0.672762	11	1	11.53	6.20	12.63	0.16	1.02	9.62	23.36	5.76	6.29	1.63	90.46	50.42	14.11	10.96	30.77	12.05	90.91	66.00	7.99	29.10	66.72	76.09	96.43	3.64	3.27
LAMPUNG					4.92	16.62	6.72	1.46	6.73	39.76	6.47	17.47	4.35	83.88	16.62	22.11	19.72	39.62	16.69	64.88	42.96	14.39	32.92	31.64	36.36	61.41	2.36	1.39	



RANGKING IPKM DAN INDIKATOR KESEHATAN PER KABUPATEN/KOTA

NO	Kabupaten	IPKM	RANKING NASIONAL	RANKING DLM PROVINSI	PSE	Diare	ISPA	Passamba	Asma	Hipertensi	Sandi	Mental	Oldi Mabat	Cedera	Disabilitas	Pembangunan	St. Glis Balita Genuk	St. Glis Buruk - Kurang	St. Glis Penderita - Sangat Rendek	St. Glis Kurus - Sangat Kurus	IQMI	Ambeien langkap	Perilaku Cuci Tangan	Perilaku Merokok	Akses Air Baku	Sambal baik	Pesaling Terlihat Perbaikan oleh Nidus	Rasio Dokter	Rasio Bidan
1	Karimun	0.588062	93	3	8.89	6.48	19.95	0.49	2.37	7.80	17.79	1.82	15.83	2.52	82.70	44.54	9.01	16.00	31.02	11.89	70.46	48.91	28.01	29.88	16.16	83.02	81.87	4.70	1.70
2	Batan	0.548976	149	4	11.73	10.23	31.98	0.91	3.10	9.81	21.83	7.31	17.76	5.13	86.03	83.23	28.05	13.89	49.98	6.78	88.41	84.87	25.88	29.04	20.47	44.89	84.05	4.80	1.78
3	Nakama	0.457972	306	6	8.74	20.08	10.30	1.43	4.89	9.29	20.87	3.99	17.38	9.45	80.20	29.78	9.39	20.01	35.04	10.53	80.00	22.35	80.71	28.58	13.41	18.38	48.91	2.40	6.78
4	Lingga	0.478779	287	5	30.06	9.89	28.27	0.81	3.31	10.04	28.54	6.34	19.95	1.11	78.81	17.05	30.84	15.89	45.22	22.63	38.71	20.00	32.43	19.21	67.34	29.53	85.88	3.20	0.87
5	Kota Batam	0.803373	79	2	7.85	10.72	27.78	1.49	1.77	6.47	13.37	5.13	20.16	5.89	89.76	27.89	6.22	10.04	20.23	12.85	87.21	48.47	27.88	26.88	13.80	80.12	97.85	14.82	4.27
6	Kota Tanjung Pinang	0.822870	82	1	12.82	3.31	29.81	1.52	4.88	13.04	25.14	7.85	23.87	14.05	85.29	37.02	15.85	11.40	19.29	25.97	82.80	84.88	24.31	28.80	30.67	78.30	88.31	23.78	4.08
	KEPRI				6.32	24.89	1.11	2.88	7.88	7.88	17.88	6.47	18.14	6.81	88.81	12.47	19.47	14.88	33.89	15.88	28.88	48.48	31.38	27.31	18.12	85.27	84.88	7.33	1.88

RANGKING IPKM DAN INDIKATOR KESEHATAN PER KABUPATEN/KOTA

NO	Kabupaten	IPKM	RANKING NASIONAL	RANKING DLM PROVINSI	PSE	DBro	HFA	Pneumonia	Asma	Hipertensi	Demam	Mental	Gigitan Nyamuk	Cedera	Disabilitas	Peningkatan	St. Gizi Baik - Genuk	St. Gizi Buruk - Kurang	St. Gizi Rendek - Sangat Rendek	St. Gizi Kurus - Sangat Kurus	KH1	Insidensi Iskitis	Perilaku Cuci Tangan	Perilaku Merokok	Akasi Air Baku	Santitas Baku	Persentase Terakhir Persetujuan oleh Naha	Rasio Doktor	Rasio Bidan
1	Kepulauan Bangka	0.818902	80	2	18.12	8.80	38.88	4.20	8.80	8.13	31.13	14.23	26.16	9.84	89.30	80.00	5.89	25.17	37.93	17.48	90.00	54.20	44.01	28.48	32.88	32.88	95.95	1.00	2.87
2	Kota Jakarta Selatan	0.856481	19	1	3.74	8.10	17.71	1.32	2.88	10.38	25.89	10.87	21.04	11.77	81.78	49.18	7.80	8.28	20.95	17.88	74.42	28.85	48.42	25.94	72.74	72.74	97.34	14.25	3.72
3	Kota Jakarta Timur	0.817181	84	3	4.02	4.55	28.59	2.22	3.88	9.13	35.23	18.49	26.28	11.75	79.95	49.24	13.73	13.33	28.67	15.98	73.53	35.98	50.32	29.16	63.57	63.67	95.82	12.28	6.12
4	Kota Jakarta Pusat	0.891451	102	5	3.89	3.89	25.04	2.22	3.23	12.61	32.21	22.78	25.75	13.24	87.28	52.01	7.88	13.17	23.63	12.28	88.81	30.04	48.53	28.53	41.43	41.43	98.22	18.33	2.18
5	Kota Jakarta Barat	0.816004	85	4	4.04	7.24	20.81	0.83	2.38	8.42	21.09	11.01	19.08	8.31	82.48	37.63	14.88	13.31	29.77	18.24	62.80	31.01	45.53	27.98	85.80	85.80	98.85	13.49	4.75
6	Kota Jakarta Utara	0.874004	118	6	7.98	4.84	24.05	1.88	2.71	10.77	32.00	13.88	24.40	10.38	83.30	47.88	14.88	17.49	28.57	18.85	54.55	21.93	25.77	28.78	63.84	63.84	98.49	17.07	6.18
<b>DIST. JAGAKARTA</b>					8.28	23.91	1.88	2.94	8.88	28.38	14.82	23.88	18.38	98.34	28.22	18.28	13.63	28.74	18.28	88.88	88.81	48.48	27.84	64.13	47.18	98.38	14.34	4.88	



### RANGKING IPKM DAN INDIKATOR KESEHATAN PER KABUPATEN/KOTA

NO	Kabupaten	IPKM	RANKING NASIONAL	RANKING DLM PROVINSI	PSE	Dise	BPDA	Presmanis	Azma	Hipertensi	Sesid	Mental	Gluk Mabat	Odont	Disabilitas	Pembangunan	SL. Gizi Baik - Obesitas	SL. Gizi Buruk - Kurang	SL. Gizi Rendah - Sangat Rendah	SL. Gizi Kurus - Sangat Kurus	KM1	Inisiasi lengkap	Perilaku Cuci Tangan	Perilaku Merokok	Akses Ab. Buah	Sentinel baik	Pemangung Terpadu Puncak Gunung	Rasio Dokter	Rasio Bidan
1	Bogor	0.467198	297	20	13.10	9.36	30.83	1.86	4.01	7.30	35.64	14.48	19.80	6.72	78.29	39.41	6.67	16.90	31.87	9.34	45.45	29.43	25.05	32.11	12.95	47.19	49.41	4.55	2.05
2	Bulaburni	0.437821	347	22	16.96	8.62	29.72	1.95	4.29	8.28	45.98	12.96	25.32	3.49	64.45	45.12	9.45	13.61	39.77	10.14	51.09	24.80	18.18	34.95	8.93	44.09	37.91	1.37	1.29
3	Cianjur	0.387310	416	25	18.48	7.52	30.11	4.13	4.37	10.28	66.76	19.07	28.17	6.38	75.20	31.87	10.39	14.80	45.10	5.19	42.59	8.94	20.80	39.13	7.30	31.39	29.81	2.02	1.14
4	Bandung	0.618024	208	17	13.14	3.16	16.86	2.83	3.77	10.22	39.36	27.29	26.36	7.91	68.72	57.96	9.89	16.89	44.97	4.95	37.96	32.47	25.59	32.36	61.88	54.15	55.28	3.95	2.15
5	Garut	0.411830	374	24	19.31	4.32	21.98	3.19	7.88	10.67	65.16	26.69	36.81	19.23	70.49	37.80	14.26	16.16	41.81	11.01	55.41	16.20	28.92	31.05	14.18	37.74	37.95	1.75	1.19
6	Tasikmalaya	0.424180	394	23	18.16	5.90	31.88	3.10	5.92	9.34	65.96	20.50	31.70	7.90	74.40	39.08	8.09	16.28	43.38	7.82	48.88	28.94	10.30	33.35	17.42	29.49	47.75	0.94	1.31
7	Cianoa	0.636257	170	13	13.94	7.30	24.53	1.80	2.91	8.77	49.46	18.40	24.27	9.81	73.08	69.13	7.93	16.67	33.36	7.16	80.00	30.84	45.73	36.45	18.13	47.80	60.73	1.82	1.51
8	Kuninggaru	0.666930	19	1	17.58	6.37	18.86	1.32	1.82	8.41	34.91	19.97	12.92	4.84	80.70	57.96	8.89	12.95	35.00	8.16	87.80	45.48	38.01	30.21	76.06	71.16	82.52	1.81	1.30
9	Chebon	0.546533	165	11	19.07	7.46	32.57	6.36	4.16	7.69	48.94	29.90	28.47	16.58	63.06	65.16	5.89	22.26	34.09	14.40	83.67	31.82	35.60	28.03	54.94	43.86	82.75	2.94	1.80
10	Majalengka	0.486572	251	19	19.77	9.84	29.30	3.08	3.88	10.15	51.94	24.21	27.19	10.11	60.89	66.90	12.27	19.81	42.42	9.28	44.44	48.12	24.30	30.55	11.70	65.34	61.57	1.89	1.44
11	Sumedang	0.591492	101	8	16.83	7.13	30.38	1.27	6.08	11.61	64.99	16.44	32.07	6.89	73.81	71.76	12.46	12.05	32.99	9.34	82.59	52.62	34.71	34.80	60.68	65.92	65.01	1.46	1.40
12	Indramayu	0.514613	214	18	20.85	14.54	27.33	1.84	4.18	7.07	39.00	23.26	29.31	21.12	69.23	43.31	9.51	18.84	35.43	7.29	79.31	16.84	17.16	33.37	69.81	64.83	60.46	1.47	1.59
13	Bulang	0.648452	159	12	16.54	16.70	22.94	1.42	2.64	11.31	43.04	16.43	16.19	2.95	72.12	48.49	11.83	16.10	40.84	12.60	85.71	15.01	29.33	34.87	74.74	83.84	73.68	2.58	1.88
14	Purwakarta	0.445167	329	21	14.70	10.63	27.11	5.55	6.43	9.54	48.94	31.88	30.19	16.27	62.70	41.97	6.42	12.05	30.87	7.49	37.93	17.49	21.97	36.62	31.41	67.32	48.98	2.42	1.08
15	Karasong	0.523315	198	16	14.83	10.85	32.97	2.73	5.63	11.18	40.67	14.16	24.84	5.89	79.29	34.45	10.49	9.39	34.45	12.98	86.84	15.29	21.09	34.97	34.78	43.73	67.35	2.89	1.74
16	Bekasi	0.527544	190	15	6.89	13.44	16.90	1.98	4.01	7.47	31.06	23.45	21.86	11.82	77.43	40.36	10.21	14.21	27.80	8.87	53.33	24.51	30.53	30.85	26.63	52.06	69.71	5.89	3.25
17	Kota Bogor	0.611010	72	6	9.47	4.84	25.80	3.04	5.13	10.89	42.28	24.21	31.08	19.45	98.81	65.56	6.63	13.42	28.38	4.91	64.00	45.39	34.36	29.42	41.83	79.98	69.93	10.46	2.91
18	Kota Sukabumi	0.582140	113	9	7.28	12.48	28.13	2.13	4.42	9.70	37.37	27.41	33.39	14.67	49.24	69.63	4.02	11.91	32.48	3.28	80.00	42.21	45.28	37.41	65.04	73.91	65.21	4.13	2.15
19	Kota Bandung	0.636445	57	3	3.89	9.84	11.88	1.76	3.01	8.48	31.31	19.10	21.73	4.44	72.78	63.90	8.71	10.96	29.29	10.98	80.47	45.84	22.85	31.89	60.11	89.36	82.67	17.49	2.78
20	Kota Cirebon	0.616779	65	5	8.70	16.52	14.10	1.44	3.45	8.98	36.92	20.59	21.05	12.34	69.61	68.79	7.43	18.83	35.06	11.81	75.00	43.03	62.97	25.96	45.29	64.83	91.98	4.95	3.55
21	Kota Bekasi	0.621776	55	4	4.97	7.38	15.30	0.85	2.34	6.05	24.89	11.81	20.04	7.58	76.35	33.32	12.49	12.68	21.49	10.05	82.07	24.33	29.49	22.98	35.02	81.50	65.26	30.00	8.71
22	Kota Depok	0.681221	114	10	2.42	11.16	20.58	0.80	2.84	9.22	22.86	18.17	34.05	11.96	73.04	39.87	12.58	12.30	28.99	12.84	80.00	32.32	46.48	25.07	18.14	87.11	82.47	11.74	4.35
23	Kota Cimahi	0.648927	25	2	7.33	7.23	21.71	1.83	3.92	10.84	39.16	24.24	34.02	5.34	65.25	61.51	9.30	11.97	33.11	8.69	80.00	87.39	34.90	30.05	60.37	69.61	65.55	36.78	9.20
24	Kota Tasikmalaya	0.535654	177	14	9.30	6.11	24.55	2.02	2.25	8.68	42.07	18.63	18.40	6.98	69.49	49.75	11.24	17.29	42.70	7.75	61.54	23.45	12.24	33.55	48.20	65.91	68.49	4.72	3.10
25	Kota Banjar	0.699418	89	7	7.08	9.41	23.38	1.89	4.16	9.50	80.24	19.95	26.34	7.77	70.80	70.10	4.25	17.79	32.40	7.19	82.93	56.81	28.55	39.21	73.42	40.94	69.79	2.14	2.50
<b>JABAR</b>						16.19	34.81	2.44	4.12	8.89	41.99	29.38	28.89	9.82	72.72	68.96	13.17	14.31	35.16	16.37	89.89	33.81	37.86	32.53	34.64	53.22	68.67	4.88	1.77



RANGKING IPKM DAN INDIKATOR KESEHATAN PER KABUPATEN/KOTA

NO	Kabupaten	IPKM	RANKING NASIONAL	RANKING DLM PROVINSI	PSE	Diare	MPA	Pemeriksaan	Asam	Hipertensi	Demam	Mental	Gigitan Nyamuk	Cedera	Disabilitas	Pembunuhan	St. Gigitan Gigitan	St. Gigitan Gigitan	St. Gigitan Gigitan	St. Gigitan Gigitan	1001	Insidensi Isyap	Perilaku Cuci Tangan	Perilaku Merokok	Alasan Air Bersih	Sesuai Isyap	Persentase Gigitan Nyamuk	Rasio Dokter	Rasio Bidan
1	Kulon Progo	0.628427	47	4	26.01	0.60	28.30	1.46	2.90	7.78	34.45	6.65	23.85	6.01	84.75	77.35	9.16	14.50	27.20	8.21	69.23	48.77	21.82	33.82	68.86	64.43	92.14	1.70	1.51
2	Bantul	0.691480	5	2	16.43	2.13	23.59	1.43	3.32	6.20	25.12	7.79	21.85	7.00	89.21	64.29	19.94	7.44	30.12	9.34	66.11	67.39	37.45	30.99	60.08	65.82	95.31	7.16	3.39
3	Gunung Kidul	0.626763	48	8	26.90	6.07	21.99	2.71	6.16	12.21	39.66	12.03	30.75	6.16	77.46	78.14	9.16	13.36	32.66	7.46	73.53	66.26	36.32	32.96	46.84	41.93	86.34	1.39	1.16
4	Sleman	0.690316	7	3	12.95	6.16	23.48	2.01	3.02	8.01	34.00	9.32	20.20	6.64	81.99	72.55	11.23	10.09	25.16	6.99	61.82	47.34	25.88	28.55	66.98	61.96	94.72	28.24	3.91
5	Kota Yogyakarta	0.694535	4	1	9.78	1.31	18.25	1.01	2.91	9.16	14.62	11.33	25.00	12.16	79.24	78.19	9.52	12.90	22.07	16.33	66.46	48.41	45.09	26.07	65.19	64.44	100.00	17.12	1.29
	DIY YOGYAKARTA				4.37	22.99	1.76	3.46	6.53	27.63	9.45	34.32	7.57	82.82	17.12	17.46	16.82	26.49	16.61	79.86	64.38	32.86	39.44	66.66	63.99	86.97	16.97	2.16	



RANGKING IPKM DAN INDIKATOR KESEHATAN PER KABUPATEN/KOTA

NO	Kabupaten	IPKM	RANGKING NASIONAL	RANGKING DALAM PROVINSI	PBB	Stres	MPA	Prevalensi	Asma	Hipertensi	Demam	Malaria	Diabetes	Cedera	Disabilitas	Pembangunan	St. Gizi Buruk - Gemuk	St. Gizi Buruk - Kurang	St. Gizi Rendah - Sangat Rendah	St. Gizi Rendah - Sangat Kurus	KM1	Sanitasi lengkap	Perilaku Cuci Tangan	Perilaku Merokok	Akses Air Bersih	Sanitasi baik	Persentase Terdaftar Persepsi orang tua	Rasio Dokter	Rasio Bidan
1	Pandeglang	0.361063	420	6	15.84	3.89	40.53	2.88	3.91	7.10	44.06	10.82	29.40	9.47	80.52	33.62	10.69	20.38	44.50	13.55	20.00	13.84	3.37	37.47	28.04	27.87	35.75	1.00	1.87
2	Lebak	0.412061	373	5	14.43	6.51	34.98	1.08	3.50	8.31	35.37	7.04	16.16	8.03	87.84	31.88	13.19	14.16	31.07	17.56	31.71	8.67	12.62	37.31	30.39	25.26	20.54	1.36	1.17
3	Tangerang	0.555405	141	2	7.18	6.79	29.62	3.92	4.64	10.71	30.75	15.24	25.33	14.58	80.80	39.69	19.86	12.93	39.17	11.87	57.14	28.13	27.93	28.39	45.63	58.35	83.61	16.76	3.43
4	Berang	0.438016	345	4	9.47	15.99	24.27	1.84	2.29	6.91	22.02	10.51	21.81	3.67	88.50	20.88	12.41	23.67	45.57	11.84	27.50	17.16	14.35	32.46	24.20	41.79	50.20	0.96	1.89
5	Kota Tangerang	0.622227	54	1	4.92	9.50	15.20	0.35	1.00	6.94	16.90	7.89	15.24	4.88	85.54	34.54	16.20	16.13	30.10	20.79	46.78	36.06	47.66	28.81	52.68	66.61	97.95	9.22	3.38
6	Kota Cirebon	0.534972	179	3	4.71	23.51	31.87	1.09	2.87	6.76	30.51	16.27	28.51	13.48	83.21	44.53	17.29	17.39	37.24	15.01	58.82	38.12	15.82	32.46	38.23	59.34	80.67	4.89	2.44
<b>BANTEN</b>					11.55	30.12	1.83	3.41	8.54	26.78	11.33	22.86	8.67	83.97	22.16	17.76	15.74	39.67	16.67	39.16	23.37	19.29	32.68	38.74	49.26	63.16	6.58	1.87	



RANGKING IPKM DAN INDIKATOR KESEHATAN PER KABUPATEN/KOTA

NO	Kabupaten	IPKM	RANKING NASIONAL	RANKING DLM PROVINSI	PGE	Diare	ISPA	Pneumonia	Asma	Hipertensi	Sendi	Mental	Gigitan Nyamuk	Cedera	Disabilitas	Pendengaran	St. Gizi Baik - Gemuk	St. Gizi Buruk - Kurang	St. Gizi Pendek - Sangat Pendek	St. Gizi Kurus - Sangat Kurus	KM1	Imunisasi lengkap	Perilaku Cuci Tangan	Perilaku Merokok	Alasan Air Baki	Sehatan baik	Peselang Terdaftar Perseorangan oleh Nakes	Ratio Dokter	Ratio Bidan
1	Jembrana	0.610804	81	5	9.82	16.32	16.84	0.78	1.91	4.92	26.91	9.25	19.93	6.42	77.29	63.70	10.26	12.16	33.28	8.45	60.00	66.51	25.86	26.86	36.34	49.74	63.09	11.17	2.94
2	Tabanan	0.663628	13	4	7.46	33.10	20.89	0.42	1.82	8.06	32.28	7.39	20.85	3.90	80.05	66.69	6.79	7.14	25.98	9.54	48.28	59.48	18.78	27.14	23.80	66.47	80.49	8.70	2.16
3	Bekung	0.672242	12	3	4.28	16.20	16.67	0.84	1.14	4.24	24.42	6.04	13.17	3.83	80.10	61.66	17.26	7.48	24.84	13.42	72.33	64.74	41.12	23.11	24.82	68.18	89.09	8.00	2.80
4	Glastyur	0.706461	2	1	6.98	16.38	27.20	0.67	4.33	3.16	32.71	6.89	20.86	6.41	89.07	77.87	10.56	6.63	26.78	7.77	61.02	77.19	28.79	24.72	14.34	66.04	89.27	12.23	3.54
6	Klungkung	0.584312	110	8	8.14	16.31	30.22	0.98	6.13	6.15	43.68	6.29	25.77	10.22	77.86	66.53	10.20	12.94	26.33	6.66	33.33	38.93	19.44	26.47	6.69	67.26	87.12	2.11	1.99
6	Berigi	0.530889	176	7	7.48	36.22	26.34	2.94	6.62	7.66	43.40	16.37	30.37	8.86	74.36	66.36	10.44	11.74	37.47	11.64	32.14	61.32	36.69	27.80	17.02	31.79	84.87	3.64	1.84
7	Karangasem	0.620190	204	8	8.96	13.16	30.66	3.51	6.30	6.29	43.47	6.31	30.17	9.14	82.60	66.20	11.01	19.61	39.02	13.40	21.86	67.86	16.84	22.32	20.06	31.36	70.52	3.25	1.63
8	Bukitany	0.511386	216	9	6.68	24.41	28.61	4.10	7.04	6.36	41.86	26.86	30.79	10.38	61.60	49.10	16.17	14.86	36.32	11.14	26.61	42.86	26.32	26.01	26.26	61.48	84.86	6.70	1.80
9	Kuta Dageas	0.679631	9	2	2.10	10.80	4.13	0.86	1.82	3.66	16.11	3.72	16.99	6.16	80.64	36.06	14.87	10.00	30.26	7.22	67.74	42.83	60.62	21.86	1.10	74.46	99.66	46.61	6.07
	BALI				7.77	23.85	1.65	3.73	6.66	32.55	6.26	23.19	6.97	77.89	16.24	16.36	16.75	32.09	19.89	46.56	36.45	26.76	25.37	16.59	67.49	81.48	16.66	2.24	

RANGKING IPKM DAN INDIKATOR KESEHATAN PER KABUPATEN/KOTA

NO	Kabupaten	IPKM	RANGKING NASIONAL	RANGKING DAERAH PROVINSI	PPI	Btara	BPFA	Posmoneka	Azma	Mortalitas	Bendi	Mental	Stg Rehab	Cedera	Disabilitas	Pembangunan	St. Gizi Baik - Genuk	St. Gizi Baik - Kurang	St. Gizi Rendah - Sangat Rendah	St. Gizi Rendah - Sangat Rendah	IDYI	Insidental lengkap	Perilaku Cerdas Tangan	Perilaku Merokok	Alasan Ab. Baik	Insidental baik	Persentase cakupan	Rasio Dokter	Rasio Bidan
1	Lombok Barat	0.462780649	295	7	29.97	17.28	30.14	1.89	4.96	6.15	44.83	14.73	38.02	13.02	74.89	45.08	13.89	27.89	41.74	17.82	83.33	22.71	13.08	28.82	52.10	21.87	76.45	1.25	1.21
2	Lombok Tengah	0.467282433	286	6	25.74	20.76	28.80	2.80	6.08	9.41	37.12	23.30	24.81	8.14	61.52	52.87	14.71	18.22	45.02	9.81	89.48	34.75	10.88	33.22	45.03	15.88	84.28	1.14	1.22
3	Lombok Timur	0.49892745	237	3	25.80	23.88	17.62	1.38	4.46	6.28	32.38	9.66	28.06	8.02	71.15	48.37	9.83	25.47	43.18	15.09	82.89	34.95	7.78	30.57	21.83	29.00	79.32	1.86	1.72
4	Sumbawa	0.498297445	303	8	28.75	9.80	32.99	0.49	2.63	5.88	32.61	3.24	20.59	4.28	65.29	28.89	19.14	27.77	48.28	20.79	44.00	22.11	21.88	30.42	40.68	48.22	82.20	1.86	1.01
5	Dumai	0.441806385	336	9	28.57	3.94	34.79	7.89	4.81	6.53	38.11	12.89	19.70	11.44	76.80	32.88	14.82	29.89	42.28	21.15	47.88	16.73	13.80	28.54	41.57	35.48	81.44	1.58	1.14
6	Bima	0.46731848	284	5	25.12	8.37	34.79	8.85	4.82	7.46	30.88	13.48	23.83	7.88	62.64	66.81	10.18	33.20	46.89	20.79	85.28	28.84	14.06	29.48	88.06	32.87	48.78	1.86	0.88
7	Sumbawa Barat	0.498977117	234	2	28.83	23.79	18.85	1.85	2.08	6.87	28.89	7.89	14.89	6.73	80.48	43.84	21.70	21.38	48.84	14.22	85.38	15.31	25.41	31.80	34.07	45.35	88.45	2.87	1.37
8	Mataram	0.627411479	48	1	9.87	18.82	14.87	0.84	1.84	4.27	13.85	8.31	15.84	8.84	79.91	48.00	9.09	13.42	35.24	14.22	83.87	46.00	28.89	28.25	43.86	80.42	85.43	25.83	1.82
9	Kota Bima	0.48540979	252	4	11.85	17.73	42.82	7.71	4.10	5.05	31.20	10.18	25.37	17.75	70.39	38.84	18.87	28.81	48.44	14.48	81.43	23.23	25.12	34.89	44.48	48.44	72.89	6.00	2.37
NTB					14.83	28.41	3.37	4.41	6.72	33.57	11.82	22.91	8.31	68.73	28.58	18.19	23.82	45.88	19.34	85.48	36.37	17.84	29.25	48.14	29.32	82.16	2.77	1.38	

RANGKING IPKM DAN INDIKATOR KESEHATAN PER KABUPATEN/KOTA

NO	Kabupaten	IPKM	RANGKING NASIONAL	RANGKING DLM PROVINSI	PHE	Diare	IDPA	Pneumonia	Tuberculosis	Hipertensi	Stunting	Mortal	Glisemik	Diabetes	Disabilitas	Pemeriksaan	St. Glisemik Sangat Rendah	St. Glisemik Rendah	St. Glisemik Kurang	IKH	Insulin resisten	Perilaku Cuci Tangan	Perilaku Merokok	Abuse Air Baku	Sesuai baik	Pembung Terdaftar Penderita diabetes	Rasio Dokter	Rasio Bidan	
1	Burmes Barat	0,377430	408	13	42,74	4,80	47,81	8,91	11,49	2,43	48,34	22,80	28,38	12,76	71,76	60,17	11,62	30,34	48,06	17,14	62,90	35,95	30,21	37,06	3,01	6,87	39,82	2,40	1,02
2	Burmes Timur	0,387070	422	14	39,06	6,82	39,47	6,33	1,86	1,80	38,63	7,81	29,00	7,96	65,38	37,82	14,66	24,66	42,28	17,09	6,00	19,28	33,17	30,38	14,38	14,06	32,72	1,80	1,01
3	Kupang	0,416146	370	9	31,32	5,33	35,14	3,15	1,94	6,99	31,88	4,29	20,51	3,39	62,87	69,81	5,25	37,89	51,38	21,04	47,06	21,77	6,72	22,82	12,40	27,80	21,38	0,58	0,80
4	Timor Tengah Selatan	0,386756	369	11	37,43	6,86	25,17	2,85	2,76	5,53	19,89	14,86	16,16	16,64	69,87	73,37	6,20	40,22	66,87	15,15	38,11	33,01	17,64	37,81	4,16	6,16	29,25	1,31	1,04
5	Timor Tengah Utara	0,409606	313	7	30,12	6,80	22,54	3,62	3,85	2,65	45,69	10,39	23,25	8,80	62,33	81,81	7,79	37,89	68,68	16,76	44,23	36,67	6,47	30,89	6,38	18,85	61,34	0,73	1,21
6	Batu	0,459187	304	6	21,02	6,19	25,89	5,12	3,80	4,89	32,41	12,21	14,43	11,38	61,71	61,46	4,14	33,88	43,41	30,19	61,85	38,89	24,79	28,91	6,84	14,38	61,73	0,87	1,25
7	Ata	0,380217	365	10	28,46	20,37	43,85	6,00	4,08	3,83	33,81	10,38	19,19	6,56	60,83	31,44	3,47	31,88	46,28	16,17	24,76	9,23	14,85	29,28	17,85	31,87	31,81	0,80	1,17
8	Lembata	0,477881	284	5	34,45	6,80	61,89	3,58	6,08	6,75	57,29	19,46	34,51	14,06	71,87	66,81	3,38	30,85	49,81	19,50	28,38	66,18	13,83	28,06	28,16	32,56	60,88	1,86	1,06
9	Floras Timur	0,522098	197	2	14,38	4,72	40,58	2,38	3,83	4,80	39,87	19,85	23,23	19,38	76,19	77,03	5,10	29,82	40,82	13,10	23,06	45,60	9,21	27,75	40,58	61,04	78,89	1,00	1,05
10	Baikun	0,903396	227	3	19,15	6,75	56,74	1,87	3,74	7,34	40,29	6,23	24,69	12,69	71,94	69,20	5,39	36,75	49,89	19,81	90,00	69,75	15,28	29,82	32,81	25,46	73,46	1,80	1,71
11	Ende	0,446823	319	8	20,33	5,12	45,19	4,03	8,88	6,79	50,24	12,89	27,38	16,01	64,40	61,10	6,80	33,80	42,28	30,79	26,13	46,52	14,24	29,85	28,05	23,40	63,17	1,14	0,84
12	Ngada	0,501834	231	4	17,39	16,90	56,96	6,12	6,24	4,79	49,34	28,23	35,98	21,85	74,38	62,49	16,89	28,64	46,82	13,13	95,85	64,73	6,62	30,90	23,85	30,54	74,84	0,89	1,28
13	Manggei	0,263220	437	16	31,41	19,04	61,06	6,10	9,21	5,85	64,74	31,76	37,83	19,22	75,40	35,80	6,81	37,21	36,30	33,38	33,33	23,33	33,19	37,89	10,42	5,52	17,38	2,20	1,22
14	Roko Neno	0,389805	401	12	28,29	10,82	48,02	5,02	4,80	4,49	39,04	20,11	21,14	19,65	77,16	75,38	4,82	40,77	84,16	15,69	65,38	6,82	29,19	37,89	15,37	16,85	16,21	1,00	1,21
15	Manggei Barat	0,321211	427	15	27,86	6,51	63,61	6,11	6,77	7,81	45,11	19,85	61,04	12,50	76,22	61,86	7,85	30,10	62,19	19,32	30,00	47,70	24,05	30,38	4,56	5,88	18,42	1,55	0,86
16	Kota Kupang	0,643859	32	1	7,50	5,21	21,88	1,38	1,38	4,49	18,34	5,38	18,44	7,11	61,51	57,82	14,85	14,31	32,49	17,06	62,90	39,91	40,79	17,25	24,44	67,08	83,35	21,45	6,86
NTT						11,73	44,83	4,49	4,74	6,19	37,89	18,37	28,89	13,94	76,89	66,44	16,87	31,27	49,32	28,85	44,79	49,82	19,19	29,39	15,46	22,85	37,12	1,82	1,19

RANGKING IPKM DAN INDIKATOR KESEHATAN PER KABUPATEN/KOTA

NO	Kabupaten	IPKM	RANGKING NASIONAL	RANGKING DI PROVINSI	PMI	Stano	BPA	Posmenas	Asma	Hipertensi	Demam	Malaria	Diabetes	Disabilitas	Pertumbuhan	St. Gid Sella Gamat	St. Gid Berak -Kurang	St. Gid Panyak - Sangat Panyak	St. Gid Kurus - Sangat Kurus	KDI1	Insidensi Anging	Perilaku Cuci Tangan	Perilaku Merokok	Akses Air Bersih	Sesuai Isit	Persentase Terdapat Pusat Kesehatan	Rasio Dokter	Rasio Bidan	
1	Banjar	0.52850	181	4	14.00	10.43	12.43	0.32	3.89	7.91	31.84	6.10	18.98	1.48	84.82	37.82	17.88	27.03	48.51	15.88	67.41	42.44	4.85	25.40	42.15	40.17	83.06	0.88	0.91
2	Bangkayang	0.44700	319	7	11.88	8.97	26.46	1.67	6.16	8.88	41.71	6.17	30.92	18.25	81.84	27.72	10.84	28.34	47.88	14.88	41.79	40.32	32.85	32.30	17.85	37.80	85.01	2.38	0.71
3	Lantik	0.38282	403	12	24.86	4.48	23.86	2.00	5.84	8.34	46.80	8.30	32.84	7.45	74.22	22.88	15.21	20.21	38.93	28.88	88.33	23.46	24.74	27.82	11.83	20.84	28.97	1.14	0.78
4	Pontianak	0.538176	178	3	8.28	16.17	6.81	0.36	3.71	6.47	22.36	6.79	12.22	3.22	82.88	11.43	11.16	16.49	27.84	22.02	68.05	17.13	28.88	20.83	28.03	47.79	82.03	0.83	1.48
5	Banggus	0.508573	223	6	7.87	7.18	21.87	0.67	1.88	8.88	25.40	12.81	17.25	6.17	84.88	35.81	8.77	22.86	42.31	7.81	80.87	62.80	18.78	27.19	17.79	25.86	65.32	1.11	0.68
6	Kotapang	0.424304	383	9	17.84	3.87	8.78	1.76	6.83	8.80	27.84	7.82	22.86	6.31	84.83	13.72	16.88	24.85	38.73	16.86	48.15	6.84	28.73	32.80	21.77	33.14	48.85	1.44	0.84
7	Bintang	0.478401	282	8	17.10	11.88	28.34	0.86	1.38	6.78	17.74	4.21	18.46	1.88	88.04	27.13	13.34	21.82	38.08	21.12	40.81	82.46	28.92	26.49	9.40	28.78	48.05	1.72	0.69
8	Kapuas Hulu	0.407029	383	10	16.05	18.67	16.13	1.38	3.84	11.42	27.80	7.22	16.80	2.28	88.02	24.16	21.86	32.43	66.85	13.12	40.00	21.83	6.88	27.89	12.25	32.41	83.85	1.17	0.68
9	Sekeloa	0.38683	300	11	10.25	16.85	41.13	4.00	6.87	8.18	44.21	18.26	28.85	6.46	78.07	30.33	17.33	28.88	47.84	18.87	34.82	33.84	66.38	28.06	10.48	20.02	48.45	0.84	0.79
10	Melawi	0.428886	389	8	18.80	7.84	16.37	0.42	1.84	7.88	38.86	11.77	18.82	1.86	88.83	31.88	18.88	29.42	64.24	18.34	78.00	35.05	6.87	38.18	18.15	28.83	38.71	1.25	0.48
11	Kota Pontianak	0.571401	125	2	6.77	6.10	21.89	1.88	4.72	13.82	30.88	7.88	22.81	6.04	74.89	18.88	13.82	13.88	28.80	14.43	33.33	34.88	24.87	28.48	84.44	87.41	84.44	4.88	3.34
12	Kota Singkawang	0.588814	88	1	7.82	11.29	14.18	0.48	3.28	6.72	31.27	6.79	13.34	1.81	75.82	28.88	7.84	24.10	32.83	20.22	70.88	80.49	23.48	27.81	28.30	71.88	65.78	4.40	2.12
<b>KALBAR</b>						<b>6.18</b>	<b>18.87</b>	<b>1.27</b>	<b>3.71</b>	<b>8.82</b>	<b>38.88</b>	<b>6.18</b>	<b>21.38</b>	<b>6.38</b>	<b>88.72</b>	<b>28.84</b>	<b>17.88</b>	<b>23.48</b>	<b>48.81</b>	<b>28.71</b>	<b>48.78</b>	<b>37.78</b>	<b>24.83</b>	<b>28.21</b>	<b>38.78</b>	<b>41.88</b>	<b>88.81</b>	<b>1.88</b>	<b>0.82</b>

RANGKING IPKM DAN INDIKATOR KESEHATAN PER KABUPATEN/KOTA

NO	Kabupaten	IPKM	RANGKING NASIONAL	RANGKING SULAWESI	PGE	Stres	BPA	Prevalensi	Asam	Hipertensi	Diabetes	Mental	Glisemik	Cedera	Disabilitas	Pendanaan	St. Gizi Buruk - Berat	St. Gizi Buruk - Kurang	St. Gizi Rendah - Sangat Rendah	St. Gizi Kurus - Sangat Kurus	IDH1	Insidensi Iskemik	Perilaku Cerdas	Perilaku Buruk	Akses Air Bersih	Sesuai baik	Peningkatan Positif	Rasio Dokter	Rasio Bidan
1	Kotawaringin Barat	0.950497	148	2	8.06	13.82	26.38	1.21	4.21	10.18	28.99	24.43	24.72	7.52	78.30	38.38	19.28	18.81	39.78	15.12	88.89	39.49	18.70	25.02	43.28	47.77	78.43	2.14	1.38
2	Kotawaringin Timur	0.488416	280	4	11.33	12.04	23.11	1.11	3.72	11.08	26.80	8.21	26.48	4.84	82.84	11.83	9.48	20.83	40.77	12.81	38.83	32.77	18.18	30.31	24.03	38.82	84.30	3.80	0.83
3	Kapuas	0.407077	382	12	9.30	11.89	22.01	0.84	2.62	7.94	20.95	8.20	18.32	3.89	70.18	12.22	20.91	24.82	47.93	17.87	50.00	14.50	35.48	25.17	7.80	15.38	48.78	1.00	1.02
4	Berito Selatan	0.441888	335	10	10.43	9.88	23.88	0.80	2.48	11.98	27.48	2.80	29.81	4.88	84.22	21.88	21.87	23.18	84.18	8.88	71.43	27.87	17.23	30.82	14.88	29.14	48.81	1.17	0.71
6	Berito Utara	0.481770	287	6	8.81	11.47	28.48	1.78	8.05	13.88	38.80	18.78	34.81	10.21	88.23	31.83	11.44	30.88	48.22	10.88	72.41	37.81	23.20	34.84	23.88	24.88	78.33	1.28	1.07
8	Sukamara	0.448871	328	9	9.00	8.84	28.88	0.84	4.88	8.00	22.07	4.88	28.11	8.31	88.44	33.84	20.28	28.17	88.87	11.81	41.18	25.38	8.48	38.80	23.72	27.44	82.01	2.33	1.88
7	Luwamtu	0.488480	307	8	7.78	8.77	18.81	1.78	3.88	10.31	27.48	10.82	22.78	8.07	88.84	38.87	10.83	30.78	48.07	13.28	82.38	33.80	23.87	38.12	31.88	18.13	48.21	1.78	0.84
8	Seruyan	0.448713	325	8	11.28	3.71	20.88	0.48	1.78	7.48	30.82	2.88	17.07	2.28	81.07	18.84	9.88	30.11	27.88	40.40	27.27	40.34	47.28	28.88	11.83	18.02	83.12	0.88	0.87
9	Katingan	0.438283	348	11	8.88	3.20	28.84	1.84	8.78	10.77	47.88	18.88	32.87	8.22	88.24	48.02	7.87	28.10	44.88	18.88	83.88	88.48	11.38	28.88	22.84	18.20	42.88	1.31	0.88
10	Pulang Pias	0.448888	334	7	8.18	8.83	8.24	0.27	0.80	3.82	18.88	1.78	8.71	0.31	88.81	18.83	14.22	22.33	44.88	24.88	38.38	22.20	8.83	28.24	23.88	13.88	88.84	2.00	1.82
11	Okung Man	0.388873	400	13	9.28	8.88	38.71	2.82	8.01	11.43	44.23	28.24	24.82	8.83	88.88	7.74	8.48	30.41	48.48	8.84	88.82	23.88	30.72	33.48	20.81	38.87	28.20	1.88	0.88
12	Berito Timur	0.848722	184	3	12.34	4.88	18.88	0.87	2.88	8.87	11.82	3.88	10.88	2.14	88.88	28.87	18.77	18.81	30.38	24.28	88.87	38.28	18.88	27.88	18.10	48.21	78.80	8.78	1.10
13	Murung Raya	0.382788	423	14	8.81	3.88	28.87	1.03	4.74	8.45	42.28	8.00	28.34	4.28	81.41	21.48	9.87	27.02	38.83	21.02	88.88	18.37	8.12	38.70	8.88	18.88	22.88	1.84	0.43
14	Pangkalan Raya	0.888187	78	1	8.78	11.88	30.83	1.73	8.81	10.77	28.88	18.78	28.88	11.18	73.80	23.74	11.88	28.38	34.88	18.18	81.88	43.88	88.45	28.87	81.20	78.88	81.88	8.82	3.83
KAL 2018					7.38	23.38	1.18	3.88	8.88	28.88	8.88	23.88	8.18	78.88	38.38	18.87	24.12	48.88	18.81	87.47	38.38	23.88	38.38	23.88	31.48	81.88	1.88	0.87	



RANGKING IPKM DAN INDIKATOR KESEHATAN PER KABUPATEN/KOTA

NO	Kabupaten	IPKM	RANGKING NASIONAL	RANGKING DLB PROVINSI	PSE	Stano	BPJA	Pemeriksaan	Ayam	Waparatul	Sandi	Mental	Glgl. Mabat	Cukur	Disabilitas	Pembangunan	St. Glat Bakti - Gumat	St. Glat Bakti - Karang	St. Glat Puduk - Sungai Penuh	St. Glat Marau - Sungai Raso	SDPI	Insidensi Isangap	Perilaku Cuci Tangan	Perilaku Merokok	Alasan Air Baku	Sambal Ind.	Pemerung Terendah Persebaran oleh Nelaya	Rasio Dokter	Rasio Bidan		
1	Tanah Laut	0.519845	213	6	7.62	10.05	27.41	0.73	3.85	7.50	25.43	7.18	25.09	8.25	80.78	28.07	16.17	17.04	41.01	14.05	78.13	47.12	19.05	27.38	34.88	35.38	77.70	2.44	1.18		
2	Kota Baru	0.511888	217	8	8.51	8.16	19.06	1.13	1.98	5.88	22.85	2.84	13.99	2.31	92.78	29.51	14.29	22.99	35.18	23.03	57.14	44.70	16.43	23.28	23.55	49.88	53.33	1.48	0.54		
3	Banjir	0.400777	368	13	4.24	9.81	30.04	3.82	9.22	10.82	47.99	25.24	31.54	18.51	67.69	18.64	8.35	35.55	49.83	15.81	59.97	25.85	13.47	25.75	18.48	29.94	67.99	1.45	0.51		
4	Bangka Kuala	0.432355	353	11	8.17	5.81	40.89	6.57	8.51	11.91	48.95	14.04	39.82	11.85	77.59	40.83	6.95	25.12	43.65	19.54	67.88	42.78	18.88	25.23	16.64	15.82	68.61	1.18	0.53		
5	Tapin	0.468900	281	10	8.42	5.07	35.53	3.02	2.52	14.78	34.75	7.05	27.82	8.94	75.50	18.59	7.48	28.13	35.10	18.53	53.87	28.73	4.33	23.38	32.97	35.97	68.94	1.89	0.72		
6	Hulu Sungai Selatan	0.479535	273	8	9.68	13.29	35.63	2.89	4.70	12.89	41.04	6.95	27.03	14.65	73.68	21.95	14.58	24.81	47.78	19.53	78.57	35.95	16.42	21.21	34.35	33.73	79.92	1.19	0.52		
7	Hulu Sungai Tengah	0.545489	158	3	5.14	7.17	13.24	1.19	3.81	7.88	44.05	8.28	23.88	8.23	80.10	63.30	8.13	30.97	45.22	21.11	85.71	38.88	7.98	24.53	32.28	39.79	74.15	0.89	1.89		
8	Hulu Sungai Utara	0.470878	277	9	11.16	8.17	25.89	3.32	5.84	5.24	35.24	7.98	33.48	6.81	78.18	27.87	11.75	34.15	59.39	19.91	79.45	48.53	7.95	19.21	27.29	34.74	62.71	2.09	0.68		
9	Tabalong	0.541951	163	4	11.25	29.81	25.22	0.39	2.85	11.88	25.71	2.14	18.33	1.89	89.30	34.73	8.53	25.06	41.89	16.91	78.32	34.29	19.89	18.81	23.04	57.47	79.71	2.84	0.94		
10	Tanah Bumbu	0.477495	285	7	8.22	5.78	27.28	0.97	3.42	8.33	40.83	12.51	25.81	6.44	89.99	34.28	15.55	29.49	31.85	16.70	47.05	53.81	39.71	25.39	25.88	42.28	52.45	3.18	0.78		
11	Batang	0.431757	354	12	11.35	7.18	42.39	6.53	6.09	19.19	49.43	14.08	35.29	3.44	72.84	36.07	8.23	34.35	47.38	16.71	48.97	17.82	11.89	23.97	27.58	55.72	53.25	0.95	0.67		
12	Kota Banjarmasin	0.572272	124	2	2.99	11.54	29.87	0.87	7.17	5.12	29.89	18.35	38.27	23.59	72.42	31.28	6.21	26.59	49.58	19.27	71.15	89.99	28.49	25.13	48.99	53.13	92.55	3.95	4.44		
13	Banjir Baru	0.634734	39	1	4.08	5.83	25.14	0.57	1.77	7.11	18.89	3.14	18.14	12.07	81.42	29.82	19.31	18.88	27.83	14.78	81.82	57.39	18.91	24.84	69.41	69.88	97.01	11.25	2.85		
<b>KALSEL</b>																															
					8.27	28.67	2.48	5.49	8.41	25.74	8.91	25.34	8.92	79.79	32.88	12.84	34.95	41.89	16.42	68.72	49.89	16.97	23.74	31.85	41.19	62.44	2.85	0.88			

RANGKING IPKM DAN INDIKATOR KESEHATAN PER KABUPATEN/KOTA

NO	Kabupaten	IPKM	RANKING NASIONAL	RANKING DLM PROVINSI	PSE	Diare	ISPA	Prasmanita	Asma	Hipertensi	Sandi	Mental	Gigit Mulut	Cedera	Disabilitas	Pembangunan	St. Gizi Baik - Genuk	St. Gizi Buruk - Kurang	St. Gizi Rendah - Sangat Rendah	St. Gizi Kurang - Sangat Kurang	KH1	Imunisasi lengkap	Perilaku Cuci Tangan	Perilaku Marokoh	Alasan Air Baku	Sesuai baik	Pesong Terside Persebaran oleh Nakes	Rasio Dokter	Rasio Bidan
1	Past	0.534301	181	8	16.00	14.46	28.66	0.64	2.22	6.33	21.69	7.57	20.64	1.66	66.97	48.46	18.66	28.22	43.63	13.22	33.33	46.34	39.61	26.66	32.77	63.03	71.32	2.25	1.04
2	Kutai Barat	0.518503	207	9	14.04	2.24	30.15	0.68	6.61	17.65	30.91	6.89	20.49	16.01	72.67	42.41	14.11	17.04	31.65	21.82	44.63	61.76	21.19	29.66	18.25	48.78	61.68	1.24	0.80
3	Kutai Kartanegara	0.549524	181	7	12.69	6.16	28.32	0.46	2.00	6.61	18.94	4.63	13.41	6.78	68.68	27.12	12.67	22.01	36.42	16.78	62.07	51.14	22.03	27.79	31.33	64.02	66.74	3.04	1.15
4	Kutai Timur	0.488937	244	11	17.61	9.44	29.85	1.91	4.46	12.69	36.26	11.36	22.96	4.62	66.74	26.80	10.96	14.63	31.66	11.23	36.36	46.61	34.41	28.72	19.65	46.26	61.10	2.16	0.62
5	Berau	0.686345	91	4	9.27	6.10	30.62	0.67	3.26	9.43	26.56	4.66	26.26	6.34	66.69	60.11	9.23	13.69	38.67	6.67	67.60	62.64	12.63	31.66	36.06	62.36	73.66	2.62	0.64
6	Mahakam	0.607707	224	10	23.60	7.60	61.30	3.77	6.46	11.76	20.66	23.61	34.36	6.31	62.73	62.71	4.31	16.63	27.36	16.36	36.29	63.26	18.22	27.72	24.69	63.33	63.64	2.36	0.30
7	Buayan	0.469361	377	13	22.31	11.63	41.30	0.62	4.32	6.62	26.69	3.79	42.04	7.39	62.66	22.26	32.14	31.63	62.03	27.23	36.36	20.49	22.21	23.16	20.94	47.63	63.77	4.16	0.94
8	Narakan	0.448966	317	12	20.02	9.96	18.45	2.96	1.66	6.62	18.96	6.30	17.74	10.66	66.66	16.64	16.69	26.60	62.06	14.11	46.46	20.26	16.97	26.63	14.66	41.62	66.72	2.00	0.26
9	Pangasinan Pagar Utara	0.677346	116	6	17.69	3.01	32.69	3.06	3.64	10.60	37.06	7.60	26.69	16.67	61.47	64.94	17.66	14.26	42.32	10.02	63.33	69.69	14.26	26.64	20.67	46.69	60.61	2.46	1.61
10	Balikpapan	0.680142	6	1	3.74	3.01	21.46	0.46	1.64	10.46	16.99	11.13	20.44	4.91	66.63	66.47	16.69	13.66	27.36	16.06	79.17	44.29	46.29	23.66	46.66	71.67	67.10	3.44	6.46
11	Samarinda	0.586266	106	5	6.00	6.00	24.96	2.60	3.46	9.10	21.67	3.66	18.26	4.16	66.41	26.37	16.22	22.64	34.69	16.66	66.33	46.73	26.64	22.43	46.71	67.64	63.42	6.12	2.79
12	Tarakan	0.616413	66	3	9.64	14.23	26.94	0.74	4.11	6.63	26.72	7.60	24.31	6.16	67.69	33.66	6.11	17.64	32.67	11.44	64.62	43.19	37.73	20.29	20.63	66.61	66.79	6.00	2.10
13	Bontang	0.651436	23	2	7.67	11.69	37.61	3.49	2.30	6.21	26.71	3.64	30.73	14.02	61.72	41.64	14.20	16.66	37.13	20.69	67.66	72.46	37.66	26.66	46.36	62.69	67.22	16.00	4.20
<b>KALTIM</b>						<b>7.69</b>	<b>26.61</b>	<b>1.69</b>	<b>3.66</b>	<b>6.39</b>	<b>23.66</b>	<b>7.49</b>	<b>26.69</b>	<b>7.69</b>	<b>66.69</b>	<b>31.76</b>	<b>16.69</b>	<b>16.19</b>	<b>36.64</b>	<b>17.39</b>	<b>63.64</b>	<b>66.67</b>	<b>27.39</b>	<b>26.62</b>	<b>36.46</b>	<b>67.39</b>	<b>73.36</b>	<b>3.22</b>	<b>6.66</b>

RANGKING IPKM DAN INDIKATOR KESEHATAN PER KABUPATEN/KOTA

NO	Kabupaten	IPKM	RANGKING NASIONAL	RANGKING DLM PROVINSI	PER	Stro	SPA	Pemasok	Acara	Mpartasi	Sendi	Stro	Gigi Mulut	Cukera	Disabilitas	Pembinaan	SL. Gizi Balita - Gizi	SL. Gizi Balita - Energi	SL. Gizi Pendek - Sangat Pendek	SL. Gizi Kurus - Sangat Kurus	KM1	Insidensi Isangap	Perilaku Cuci Tangan	Perilaku Merokok	Akses Air Bersih	Sambal Inst	Peningkatan Perilaku Hidup Sehat	Ratio Dokter	Ratio Bidan
1	Bekasri Mangrove	0.520742	201	9	13.20	9.97	19.99	0.93	2.14	11.81	32.40	6.80	41.98	4.19	85.64	46.89	17.31	17.82	31.25	14.58	46.15	26.91	30.45	33.11	46.65	32.31	83.01	0.33	0.72
2	Minahasa	0.559954	139	6	10.31	7.95	25.63	0.77	2.05	14.98	27.02	3.19	29.95	11.04	78.51	45.99	11.72	6.00	39.35	0.00	80.00	44.42	32.00	30.99	30.63	62.06	85.84	4.05	1.02
3	Kepulauan Sangha Talaud	0.548020	153	7	17.70	3.80	25.31	1.06	3.25	12.06	32.03	10.82	30.82	7.22	78.31	60.73	7.21	14.23	31.89	14.77	82.00	25.65	24.82	27.72	45.88	64.12	70.34	1.87	0.59
4	Kepulauan Talaud	0.537090	174	8	16.77	3.91	34.46	2.75	8.25	10.04	31.46	19.75	30.56	9.18	68.16	66.67	4.03	22.76	31.67	21.01	53.85	23.95	14.79	27.67	58.46	62.97	67.11	1.21	0.82
5	Minahasa Selatan	0.601526	82	4	13.61	11.28	29.04	1.39	2.36	12.81	33.70	10.99	44.77	14.42	76.28	51.58	7.46	14.40	28.11	6.26	86.89	36.66	35.30	30.79	64.24	65.44	75.16	2.46	0.96
6	Minahasa Utara	0.685420	133	5	10.14	3.16	21.24	0.80	3.62	8.43	25.67	10.77	30.40	13.82	74.72	34.98	11.31	16.42	30.42	8.30	94.82	67.94	13.48	31.12	68.33	41.49	81.76	10.90	1.12
7	Manado	0.650180	24	1	5.43	7.48	12.06	0.66	2.73	8.85	16.45	9.70	21.38	7.37	63.70	46.95	13.31	18.48	31.90	12.35	40.00	51.37	55.95	29.31	59.82	65.74	93.82	44.42	1.68
8	Buang	0.621167	57	3	11.14	6.38	16.00	0.51	1.38	11.24	17.83	6.83	14.83	3.84	81.01	38.04	2.81	21.03	29.07	11.50	90.00	42.61	65.63	24.80	28.33	70.80	73.94	7.33	1.16
9	Tomohon	0.636290	35	2	8.85	7.55	16.05	0.47	1.63	12.04	20.08	15.00	24.31	16.56	73.65	51.46	6.30	4.82	27.07	2.62	76.92	35.40	32.73	30.17	65.67	80.80	98.65	8.33	2.34
SULUT					5.96	22.61	1.65	2.66	11.33	25.28	16.85	36.48	16.86	79.65	31.88	13.86	14.08	34.86	12.93	88.13	44.35	31.48	28.61	48.48	65.95	75.86	6.58	0.83	

RANGKING IPKM DAN INDIKATOR KESEHATAN PER KABUPATEN/KOTA

NO	Kabupaten	IPKM	RANKING NASIONAL	RANKING DUS PROVINSI	PSE	Diare	ISPA	Prasmanan	Asam	Hipertensi	Demam	Mental	Gigitan	Cedera	Disabilitas	Perimbangan	St. Gizi Baik - Cukup	St. Gizi Buruk - Kurang	St. Gizi Rendah - Sangat Rendah	St. Gizi Kurus - Sangat Kurus	IKN1	Insidensi langkap	Perilaku Cuci Tangan	Perilaku Merokok	Akses Air Bersih	Sesuai baik	Persentase Penduduk Usia Maba	Rasio Dokter	Rasio Bidan
1	Banggai Kepulauan	0.443378	330	7	27.92	8.77	29.96	3.92	7.90	9.98	36.06	23.67	29.46	6.05	70.21	43.94	6.94	23.57	39.91	16.34	66.67	26.49	25.93	29.36	14.90	29.82	36.90	1.40	0.99
2	Banggai	0.477613	285	4	17.26	4.83	24.76	2.63	6.76	8.65	26.70	9.72	33.09	3.99	73.04	16.86	6.29	24.90	41.64	13.30	77.42	36.12	11.00	30.88	44.91	32.72	67.31	2.10	0.91
3	Morowali	0.484987	239	3	28.27	7.46	34.72	1.36	3.94	11.12	23.73	10.94	27.86	7.91	69.02	36.95	12.90	21.59	46.62	13.63	70.00	46.98	33.63	31.63	18.13	26.89	63.18	1.13	0.90
4	Pasa	0.586378	142	1	26.02	12.81	20.52	3.78	6.10	10.19	32.98	17.98	28.63	9.91	72.19	40.04	6.94	21.75	29.53	19.04	76.36	60.74	26.24	28.92	30.01	60.99	84.83	1.12	1.37
5	Donggala	0.440977	337	6	23.69	10.27	29.52	0.90	6.20	6.66	25.75	9.23	23.22	4.94	69.73	25.86	9.49	33.41	45.30	16.23	62.94	27.01	14.77	31.99	20.33	31.20	61.91	0.36	0.99
6	Toli-toli	0.401944	387	9	22.18	6.77	21.34	2.87	6.42	6.63	31.79	23.12	36.61	12.62	66.40	16.61	4.43	31.66	33.39	16.38	43.76	38.75	7.46	29.92	6.46	29.31	39.27	1.21	1.71
7	Buana	0.392416	392	10	25.60	13.30	42.60	10.33	13.46	10.16	31.67	29.70	46.69	19.11	71.93	28.39	6.64	26.57	42.96	19.65	64.90	30.79	27.86	31.11	14.86	29.24	48.47	1.44	0.96
8	Parigi Moutong	0.449980	320	8	23.69	7.16	30.10	2.36	6.91	6.19	30.41	17.01	37.81	16.90	79.97	22.71	8.09	28.64	44.77	10.94	80.00	63.06	16.34	32.67	13.98	24.69	61.83	1.74	1.32
9	Taja Una-Una	0.463214	295	5	30.22	9.05	18.78	3.37	6.00	6.28	16.40	12.46	24.40	6.42	78.29	16.15	7.64	27.63	30.66	24.86	89.57	16.38	14.77	30.63	39.93	36.61	46.23	1.46	0.78
10	Pala	0.524115	193	2	9.73	4.20	31.60	4.34	6.36	10.66	37.92	21.46	33.17	15.09	68.29	19.65	4.33	27.21	37.18	16.93	61.22	48.40	36.48	27.20	27.64	66.06	88.46	11.42	0.92
<b>SULTENG</b>						16.39	28.49	3.52	6.45	6.11	29.45	17.16	31.89	16.99	71.65	25.32	11.99	24.68	39.99	16.99	61.99	38.96	21.34	36.43	23.16	34.32	47.22	2.83	1.69

RANGKING IPKM DAN INDIKATOR KESEHATAN PER KABUPATEN/KOTA

NO	Kabupaten	IPKM	RANGKING NASIONAL	RANGKING DLMI PROVINSI	PDR	Diare	ISPA	Prusmanita	Asma	Hipertensi	Sandi	Mental	Glisi Mukut	Cedera	Disabilitas	Pembunuhan	St. Glisi Bawah Umur	St. Glisi Buruk - Kurang	St. Glisi Pendek - Sangat Pendek	St. Glisi Kurus - Sangat Kurus	KH1	Imunisasi lengkap	Perilaku Cuci Tangan	Perilaku Merokok	Alasan Air Baku	Sambut baik	Peningkatan Terdaftar Perawatan oleh Nakes	Rasio Dokter	Rasio Bidan
1	Bekasari	0.941119	161	8	20.45	6.64	21.43	1.79	4.04	6.00	25.32	14.20	16.36	6.29	74.84	63.00	6.20	11.31	27.22	6.71	57.10	29.20	27.86	27.71	29.12	38.05	61.63	1.08	0.92
2	Bukituntari	0.461781	311	18	13.96	7.36	28.01	2.25	6.02	5.95	33.95	13.30	33.85	6.45	73.91	39.70	10.22	16.57	29.94	14.30	76.60	16.80	16.87	26.01	12.36	41.21	40.73	2.25	1.03
3	Burhan	0.447416	316	19	12.12	6.06	23.95	4.30	4.68	3.30	29.52	15.06	25.03	6.24	76.17	29.80	11.60	19.26	37.57	16.70	45.00	14.20	24.36	29.63	54.25	37.55	40.48	1.25	0.81
4	Jaruepag	0.350624	424	23	24.55	2.07	34.24	3.95	6.13	6.21	51.82	28.06	33.27	13.96	66.83	25.00	3.65	20.29	26.57	9.80	32.30	20.00	7.68	25.54	20.21	21.54	21.85	0.80	0.86
5	Takalar	0.476500	289	13	13.80	2.48	21.90	2.64	4.37	6.46	26.75	6.96	30.32	6.15	69.94	48.70	3.24	27.16	30.94	19.82	42.80	26.40	9.88	23.70	13.79	38.97	63.18	0.43	1.44
6	Gowa	0.499540	290	16	14.13	7.17	31.98	3.55	7.87	6.80	33.14	20.68	34.24	10.98	60.66	26.00	6.81	16.86	32.79	10.06	61.10	16.70	20.17	26.29	21.98	45.73	74.89	1.17	1.21
7	Sinjai	0.443005	331	20	13.87	3.51	24.86	2.68	5.45	4.18	26.33	17.96	25.76	12.35	66.38	26.00	6.84	14.85	28.65	11.94	33.30	6.30	43.17	28.06	27.16	41.47	44.14	2.07	1.00
8	Makassar	0.481097	256	12	20.06	7.20	6.60	1.32	2.09	4.72	18.44	9.07	13.24	10.05	73.25	12.90	16.45	19.82	27.87	22.41	36.60	13.30	26.33	23.19	27.36	36.13	74.29	2.80	2.25
9	Pangkajene Kepulauan	0.534636	180	9	23.93	3.17	15.22	0.81	3.19	5.59	23.35	16.87	20.71	6.22	71.79	36.80	5.85	18.80	27.79	14.68	62.80	26.10	21.17	23.85	26.57	36.63	59.40	0.80	1.24
10	Barru	0.516324	210	11	14.73	6.22	21.45	1.88	2.86	6.90	27.43	7.43	25.84	6.74	80.88	65.20	18.28	15.41	39.48	14.27	61.90	14.30	60.85	22.03	25.14	59.46	44.10	1.82	1.57
11	Bone	0.430054	355	21	16.84	3.71	13.82	2.22	3.49	4.25	26.21	24.03	26.09	7.49	72.58	19.00	9.16	22.37	34.31	13.32	47.70	9.90	10.58	27.30	25.28	27.48	51.48	1.91	0.56
12	Soppeng	0.638886	36	3	5.45	2.39	10.80	6.55	0.64	4.26	21.16	3.97	6.99	3.47	81.27	63.80	16.24	13.16	26.69	10.57	65.70	46.80	7.86	22.71	45.01	70.63	74.19	0.88	1.36
13	Wajo	0.467133	288	15	11.36	7.73	37.62	1.32	3.80	6.63	34.67	14.01	26.52	3.40	59.66	23.50	10.63	20.01	16.57	25.46	75.00	12.50	17.10	26.75	30.93	34.94	49.55	1.89	0.74
14	Sidenreng Rappang	0.602477	81	4	6.05	6.63	28.75	3.25	2.39	6.43	22.70	10.24	24.06	6.69	74.96	36.10	7.15	16.42	26.84	12.72	60.70	50.00	24.04	22.89	30.41	63.96	62.05	1.13	1.23
15	Pinrang	0.573326	121	7	10.44	6.36	11.63	0.79	1.79	6.67	24.69	5.24	19.83	6.13	71.63	14.80	8.36	15.03	26.10	9.69	66.30	36.80	36.21	22.15	20.89	69.92	73.13	1.83	1.09
16	Buwaling	0.584205	111	6	22.70	4.02	22.17	1.36	1.90	6.14	23.56	6.12	27.67	6.85	66.64	80.80	11.06	16.15	34.83	7.72	62.60	30.80	10.06	24.60	29.16	69.92	69.06	2.08	0.80
17	Luwu	0.480545	299	17	21.24	3.03	27.54	5.62	4.50	6.79	33.92	11.46	27.65	17.30	63.42	32.50	7.06	15.53	26.40	8.50	31.80	36.60	23.06	25.78	26.01	63.79	42.60	1.48	1.06
18	Tana Toraja	0.409028	379	22	19.91	5.80	45.78	14.16	6.44	5.40	37.66	14.21	34.36	16.48	70.79	34.20	10.52	16.36	34.52	16.15	36.60	36.70	32.51	28.47	20.56	23.76	47.24	1.93	0.92
19	Luwu Utara	0.475723	272	14	14.03	11.02	26.32	3.14	3.67	6.37	30.10	22.13	34.25	19.83	72.17	67.10	12.60	14.79	24.76	11.85	48.30	25.90	8.06	25.86	14.79	36.71	62.14	1.82	0.88
20	Luwu Timur	0.631664	164	10	10.21	2.76	31.05	4.86	5.80	9.92	30.53	32.76	37.53	9.83	69.19	41.80	4.11	12.80	21.70	7.89	67.60	74.40	17.82	26.85	47.12	27.55	61.62	2.85	1.39
21	Makassar	0.646139	27	2	5.65	6.12	14.41	0.90	1.02	3.85	11.89	3.80	15.01	3.44	84.79	61.00	17.97	17.95	29.99	16.43	60.40	63.50	20.23	21.76	40.82	66.95	92.98	16.62	2.80
22	Pare-pare	0.582270	112	6	7.85	6.56	10.09	0.47	1.60	6.49	16.96	11.32	16.14	7.06	63.93	48.30	11.20	15.37	34.21	15.00	41.70	11.70	12.93	25.59	32.32	70.72	66.06	7.63	2.64
23	Kota Palopo	0.649437	28	1	12.71	6.76	19.72	1.89	1.73	6.03	26.80	9.95	25.55	10.37	62.40	62.20	5.92	13.73	24.45	12.04	76.20	68.80	27.42	24.26	34.16	60.32	77.54	4.89	1.50
SULSEL						7.92	23.11	3.89	4.63	6.91	26.99	13.94	26.37	6.32	74.63	6.84	14.19	16.97	27.76	14.89	64.89	3.61	22.13	36.23	26.46	44.91	93.11	6.32	1.15



RANGKING IPKM DAN INDIKATOR KESEHATAN PER KABUPATEN/KOTA

NO	Kabupaten	IPKM	RANKING NASIONAL	RANKING DLM PROVINSI	PSE	Diare	ISPA	Prasmanita	Asma	Hipertensi	Stroke	Mental	Gigitan Gigitan	Cedera	Disabilitas	Perubahan	St. Gizi Buruk - Genuk	St. Gizi Buruk - Kurang	St. Gizi Rendah - Sangat Rendah	St. Gizi Kurus - Sangat Kurus	KM1	Insidensi Angkut	Perilaku Cuci Tangan	Perilaku Merokok	Alasan Air Bersih	Sesuai baik	Penolong Terakhir Perawatan oleh Nelaya	Rasio Dokter	Rasio Bidan
1	Buton	0.48881	289	2	22.94	5.16	17.71	0.81	3.20	3.78	29.10	6.48	24.01	7.81	77.98	80.52	9.32	28.19	80.13	12.25	68.82	40.16	8.31	18.88	8.82	37.78	35.30	0.32	0.67
2	Muna	0.429388	357	8	25.35	8.88	21.80	2.85	8.23	6.88	22.74	8.20	25.41	4.90	88.48	25.50	13.67	18.07	40.19	11.49	71.79	11.53	35.98	25.43	1.29	19.84	41.79	0.82	0.70
3	Konawe	0.478170	271	4	24.53	10.28	22.81	2.82	5.78	9.88	28.32	7.93	23.53	4.42	78.88	22.44	8.84	21.37	31.73	18.10	81.54	32.39	39.98	28.77	25.76	23.55	51.20	1.57	0.52
4	Kotaka	0.483434	294	5	25.35	8.28	38.16	3.04	4.10	6.72	27.47	16.77	35.34	10.13	78.29	28.40	8.28	22.94	38.79	13.75	64.29	21.39	30.70	30.17	23.82	41.47	42.46	1.88	0.81
5	Konawe Selatan	0.488837	314	10	18.31	10.21	12.20	1.88	2.88	8.59	36.48	8.89	34.54	3.88	88.25	24.89	12.44	28.19	45.52	20.42	86.67	30.89	34.48	25.31	22.73	29.71	47.33	0.75	0.45
6	Bombana	0.433086	351	3	28.51	8.30	15.53	2.27	4.78	4.87	27.27	6.32	23.28	3.16	74.89	21.81	6.67	28.89	31.82	22.70	57.89	10.80	29.25	25.91	18.48	28.87	38.91	0.43	0.42
7	Wakatobi	0.438876	340	6	24.51	8.01	20.82	5.08	5.44	6.88	17.87	11.83	24.57	5.02	79.30	17.73	8.02	30.21	52.67	7.95	42.88	28.89	11.78	19.82	27.32	43.46	41.88	0.40	0.54
8	Kotaka Utara	0.388877	387	1	28.29	14.88	24.74	6.90	3.63	6.34	18.85	11.88	32.22	8.38	85.00	10.28	18.81	19.18	34.88	13.43	22.22	8.55	13.85	27.40	46.51	38.43	28.80	1.84	0.88
9	Kota Kendari	0.584733	98	9	18.15	7.89	21.87	1.84	3.29	4.87	18.39	6.28	27.83	11.81	81.98	34.24	13.42	18.88	32.91	16.10	72.97	46.36	15.82	28.16	33.31	63.27	78.87	3.62	2.42
10	Bau-bau	0.517897	209	7	17.88	18.10	35.80	4.88	6.89	6.40	32.88	24.84	37.89	18.71	83.25	30.28	6.39	23.77	42.35	11.82	72.73	80.98	16.88	25.87	22.19	57.35	49.80	1.80	2.02
<b>SULTRA</b>					8.44	23.11	2.36	4.38	6.88	28.98	18.98	27.93	7.84	78.77	28.89	18.84	21.45	41.87	16.53	62.47	34.91	34.16	25.84	21.25	36.45	33.48	1.13	8.83	

RANGKING IPKM DAN INDIKATOR KESEHATAN PER KABUPATEN/KOTA

NO	Kabupaten	IPKM	RANGKING NASIONAL	RANGKING DLM PROVINSI	PSE	Diare	ISPA	Pneumonia	Asma	Hipertensi	Sendi	Merokok	Gigitan	Cedera	Disabilitas	Pertumbuhan	St. Gizi Baik - Gemuk	St. Gizi Buruk - Kurang	St. Gizi Rendek - Sangat Rendek	St. Gizi Kurus - Sangat Kurus	KM1	Insidensi Isyuhup	Perilaku Cuci Tangan	Perilaku Merokok	Akses Air Bersih	Santitas baik	Persentase Terpapar Penyakit oleh Nelayak	Rasio Dokter	Rasio Bidan
1	Bulan	0.46981	289	2	22.94	6.16	17.71	9.81	3.20	3.70	29.10	6.48	24.01	7.51	77.98	50.52	9.32	29.19	90.13	12.25	58.82	46.16	6.31	16.86	8.82	37.76	36.30	0.32	0.67
2	Muna	0.42336	357	6	25.35	8.88	21.80	2.85	6.23	6.88	22.74	8.20	25.41	4.90	66.49	25.50	13.67	15.07	49.19	11.49	71.79	11.53	35.95	26.43	1.29	19.94	41.70	0.82	0.70
3	Konawe	0.478176	271	4	24.83	10.28	22.81	2.92	6.76	9.86	29.32	7.93	23.83	4.42	79.98	22.44	8.84	21.37	31.73	16.10	61.54	32.39	39.98	28.77	25.78	23.55	61.20	1.87	0.62
4	Kotaka	0.463434	294	5	25.35	8.28	35.16	3.04	4.10	6.72	27.47	16.77	35.34	10.13	78.29	28.40	8.29	22.84	39.76	13.76	64.29	21.29	30.70	30.17	23.92	41.47	42.46	1.68	0.81
5	Konawe Selatan	0.450637	314	10	18.31	10.21	12.20	1.86	2.96	8.99	36.49	8.50	24.84	3.66	86.25	24.59	12.44	29.19	45.52	20.42	66.67	30.90	34.46	25.31	22.73	20.71	47.33	0.76	0.45
6	Bombana	0.433988	351	3	20.81	6.30	18.53	2.27	4.76	4.97	27.27	6.32	23.29	3.15	74.89	21.81	9.67	26.69	31.03	22.70	67.69	10.90	29.25	25.91	18.46	28.87	39.91	0.43	0.42
7	Wakatobi	0.439676	340	6	24.81	9.91	20.82	6.09	5.44	8.86	17.97	11.83	24.57	6.02	70.30	17.73	8.02	30.21	62.67	7.55	42.86	28.99	11.79	19.82	27.32	43.46	41.06	0.40	0.54
8	Kotaka Utara	0.389577	397	1	28.29	14.96	24.74	9.80	3.53	6.24	19.86	11.08	32.22	8.28	65.00	10.26	16.61	19.16	34.86	13.43	22.22	6.56	13.85	27.40	46.51	36.43	20.80	1.84	0.86
9	Kota Kendri	0.594733	96	9	16.15	7.69	21.97	1.94	3.29	4.97	18.39	6.29	27.03	11.81	81.98	34.24	13.42	16.68	32.61	16.10	72.97	46.35	15.82	26.16	33.31	63.27	78.87	3.62	2.42
10	Bau-bau	0.517887	209	7	17.06	16.10	35.80	4.85	6.89	6.40	32.06	24.54	37.89	16.71	63.28	30.28	6.30	23.77	42.36	11.82	72.73	60.56	16.99	25.87	22.19	67.35	49.90	1.00	2.02
SULTRA					8.44	23.11	2.36	4.39	6.66	26.59	19.36	27.83	7.94	78.77	29.89	15.84	21.45	41.67	16.53	62.47	34.31	24.16	23.64	21.23	38.45	33.49	1.13	0.86	

RANGKING IPKM DAN INDIKATOR KESEHATAN PER KABUPATEN/KOTA

NO	Kabupaten	IPKM	RANGKING NASIONAL	RANGKING SLM PROVINSI	PSR	Stro	IPPA	Posmenas	Asma	Hipertensi	Diabet	Mental	Gigit Meleat	Cedera	Disabilitas	Pendakungan	St. Gigit Bulu Gigit	St. Gigit Rambut - Karang	St. Gigit Punggung - Sengul Punggung	St. Gigit Keras - Sengul Flores	ISWI	Insidensi Isyap	Prevalensi Candi Tergas	Prevalensi Murekat	Alasan Air Baku	Sesuai Baku	Peningkatan Tersedia Peningkatan oleh Rahun	Rasio Dokter	Rasio Bidan
1	Boalemo	0.371624	411	4	29.21	9.46	27.01	4.11	10.95	9.01	30.25	29.68	31.18	9.12	70.86	42.90	8.48	24.32	41.16	12.74	43.59	24.06	2.46	35.23	3.40	21.11	62.10	3.13	0.82
2	Gorontalo	0.412362	372	3	32.07	8.80	38.98	5.34	6.29	9.32	31.60	10.91	35.27	12.90	77.46	38.93	4.46	27.34	44.14	17.16	60.00	29.08	26.39	31.83	2.46	25.12	66.57	1.74	0.79
3	Pulauwato	0.363020	419	5	29.74	3.86	53.06	6.79	12.91	8.59	41.73	24.34	37.84	10.57	69.73	52.16	9.85	23.67	31.20	22.92	36.71	16.55	10.46	34.06	3.78	13.80	62.80	1.30	0.62
4	Bone Bolong	0.442348	333	2	30.00	20.44	29.21	2.44	6.77	10.15	22.95	19.87	41.84	12.79	74.57	46.06	6.30	27.07	38.47	19.38	46.45	29.73	25.36	33.36	8.41	29.96	66.00	1.00	0.62
5	Kota Gorontalo	0.551443	146	1	8.11	13.97	16.51	3.86	2.57	11.91	17.90	10.34	19.01	7.88	81.21	37.15	9.68	21.79	36.30	10.61	29.41	38.38	30.56	28.86	18.32	43.00	60.83	10.63	1.87
	GORONTALO					16.53	33.83	4.34	7.39	8.81	28.78	19.34	33.83	10.56	73.77	37.99	11.48	23.94	38.87	18.89	41.91	31.22	19.64	32.88	6.77	28.99	33.14	2.49	0.74

RANGKING IPKM DAN INDIKATOR KESEHATAN PER KABUPATEN/KOTA

NO	Kabupaten	IPKM	RANGKING NASIONAL	RANGKING DLS PROVINSI	PGE	Diare	MPA	Prevalensi	Asma	Hipertensi	Strok	Mental	Gigit Melekat	Cedera	Stabilitas	Penyakit	SL. Gigit Serangga - Gigit	SL. Gigit Serangga - Serang	SL. Gigit Serangga - Sangat Banyak	SL. Gigit Serangga - Sangat Kurang	SDI	Insidensi	Prevalensi	Prevalensi	Prevalensi	Alasan Ab. Suku	Sesuai baik	Persentase	Rasio Dokter	Rasio Bidan
1	Majene	0.500314	221	1	23.85	11.47	23.98	0.89	3.59	5.72	14.05	9.20	31.46	3.84	73.04	22.03	11.83	10.53	40.85	14.42	72.97	8.32	35.51	22.25	55.61	34.21	80.44	3.00	1.85	
2	Pulau Muna	0.446343	322	2	24.08	13.47	31.90	1.05	4.19	4.48	27.13	7.88	25.01	6.71	65.56	25.03	12.03	21.20	41.84	18.11	63.33	11.84	25.16	22.93	21.41	35.28	49.05	1.11	1.23	
3	Mamuju	0.301325	430	5	25.51	7.75	8.75	1.02	5.74	2.32	21.50	10.05	9.88	2.84	75.90	5.03	14.29	37.05	47.37	18.27	9.52	10.55	17.09	25.04	1.84	18.00	23.25	1.85	0.36	
4	Mamuju	0.371524	412	4	10.43	10.23	18.22	2.05	3.51	5.59	29.94	6.08	20.70	1.83	82.45	22.03	12.16	22.54	49.45	13.88	44.80	14.50	3.89	27.83	1.75	24.19	31.80	2.91	0.80	
5	Mamuju Utara	0.377814	405	3	9.22	15.77	15.85	1.95	3.41	4.01	20.85	7.05	40.01	7.08	78.16	3.22	13.31	39.07	42.90	22.40	30.23	10.81	28.86	27.78	33.09	33.48	37.63	2.22	0.70	
SULBAR					6.97	10.96	1.36	4.82	4.87	24.56	5.97	25.34	4.82	74.45	33.79	14.45	26.16	42.76	23.47	45.15	17.86	23.86	24.84	18.54	29.86	29.56	2.89	0.82		

RANGKING IPKM DAN INDIKATOR KESEHATAN PER KABUPATEN/KOTA

NO	Kabupaten	IPKM	RANGKING NASIONAL	RANGKING DI DAERAH	PSE	Diare	MPA	Pemeriksaan	Asma	Hipertensi	Demam	Malaria	Glisemik	Cedera	Stabilitas	Pendalaman	St. Gizi Buruk - Berat	St. Gizi Buruk - Kurang	St. Gizi Rendah - Sangat Rendah	St. Gizi Rendah - Sangat Rendah	SDG1	Insulin terkontrol	Perilaku Cuci Tangan	Perilaku Merokok	Alasan Ab. Balok	Sesuai Isit	Persentase Pemakaian obat Malaria	Rasio Dokter	Rasio Bidan
1	Makassar Tenggara Barat	0.404237	385	5	44.16	7.17	30.18	4.83	6.97	3.94	29.37	14.04	29.82	6.66	88.14	36.88	7.63	29.27	34.48	17.86	37.80	23.36	26.94	32.97	46.17	16.69	23.12	0.44	0.90
2	Makassar Tenggara	0.501291	233	3	36.96	11.18	23.10	3.10	3.91	7.82	33.46	18.19	30.44	14.18	83.32	66.03	8.31	31.27	46.96	14.10	80.00	36.66	61.61	28.67	17.70	66.31	66.64	1.71	1.86
3	Makassar Tengah	0.520690	199	2	38.02	12.91	46.88	0.61	1.43	2.09	19.31	2.38	36.84	1.28	94.71	40.88	12.40	28.40	61.24	13.69	62.80	46.31	47.33	21.80	60.81	26.74	39.68	1.81	1.82
4	Buru	0.388814	416	7	31.34	6.28	28.71	3.16	4.90	4.88	26.34	10.43	11.88	1.83	80.96	8.36	9.46	37.68	38.81	30.24	42.86	4.67	47.64	28.74	11.34	14.80	24.67	0.86	0.87
5	Kepulauan Aru	0.391466	394	6	36.88	10.34	30.17	0.92	2.42	3.67	29.26	13.11	18.76	0.94	81.37	64.49	4.89	40.23	62.89	13.13	26.00	27.96	16.19	38.21	21.68	8.48	13.77	0.71	1.07
6	Seram Bagian Barat	0.432828	362	4	37.86	3.61	3.88	0.82	2.22	6.19	13.04	7.39	6.80	1.02	96.64	26.96	6.69	23.81	30.94	30.73	22.22	16.98	33.07	26.06	19.07	22.26	29.86	1.87	1.68
7	Seram Bagian Timur	0.294741	433	8	39.83	4.46	28.67	4.49	4.48	2.00	26.86	6.23	27.68	1.03	82.82	20.76	41.82	30.86	67.39	6.68	16.67	3.96	6.61	32.84	8.28	8.32	6.92	1.40	0.63
8	Kota Ambon	0.632636	43	1	6.61	6.63	27.73	1.84	2.37	6.76	22.80	3.61	19.06	7.63	96.44	46.84	30.83	16.39	62.28	13.27	67.89	48.77	69.87	20.84	41.42	70.81	83.64	3.21	3.92
<b>MALUKU</b>					4.85	28.24	2.16	3.89	4.39	4.39	23.27	6.61	22.46	3.63	83.73	28.39	17.74	31.88	66.69	21.11	39.33	26.86	38.76	27.29	33.39	33.46	38.23	1.41	1.42



RANGKING IPKM DAN INDIKATOR KESEHATAN PER KABUPATEN/KOTA

NO	Kabupaten	IPKM	RANKING NASIONAL	RANKING DLM PROVINSI	PSE	Stro	ISPA	Pasmasda	Aera	Hipertensi	Demam	Diabetes	Obesitas	Pembayaran	St. Gdl Bdrda - Gunung	St. Gdl Bdrda - Karang	St. Gdl Pambda - Sangat Rendah	St. Gdl Karan - Sangat Rendah	IQMI	Insentif Insentif	Perilaku Cuci Tangan	Perilaku Merokok	Akses Air Bersih	Sekolah Bersih	Peningkatan Penemuan dini TB	Ratio Datar	Ratio Sdhan		
1	Helmhara Barat	0.467046	283	3	16.19	6.36	16.01	3.16	5.22	5.14	29.46	14.63	25.35	7.51	83.47	36.20	16.70	28.35	46.10	12.27	54.65	17.64	26.45	29.28	17.13	35.02	62.63	2.22	0.91
2	Helmhara Tengah	0.425520	361	7	30.18	9.02	36.25	6.65	7.79	9.48	27.33	13.59	24.98	5.35	78.78	33.33	5.33	25.82	48.00	6.52	65.67	23.90	18.00	30.72	5.06	22.52	22.85	1.14	0.91
3	Kepulauan Sula	0.485821	291	4	14.07	11.65	16.79	4.80	1.30	1.32	16.54	11.46	24.39	3.55	90.44	6.66	12.70	13.78	23.67	11.12	11.11	7.13	47.73	27.46	50.37	43.37	28.06	0.82	0.49
4	Helmhara Selatan	0.410343	375	8	12.95	11.19	21.75	2.42	2.82	4.06	18.87	10.34	19.82	4.24	85.72	50.74	1.13	34.81	62.31	17.75	28.67	36.00	23.22	30.06	12.83	1.80	11.21	1.58	0.72
5	Helmhara Utara	0.436611	341	6	9.53	11.33	31.57	1.91	1.78	3.66	27.17	6.96	26.32	6.33	91.13	26.94	23.29	16.03	37.82	8.75	36.46	8.30	21.87	29.06	5.84	24.90	32.57	2.44	0.66
6	Helmhara Timur	0.436630	338	5	21.84	7.61	17.82	2.43	4.19	9.56	25.95	6.28	16.84	4.19	79.31	33.33	16.13	18.13	31.66	17.11	28.57	36.11	37.80	34.95	12.29	10.82	42.85	2.35	0.73
7	Tomara	0.585490	109	2	4.25	6.57	32.91	1.04	2.77	6.81	20.82	7.44	23.32	3.29	92.71	36.12	13.70	19.64	36.33	16.62	60.00	36.96	36.64	30.32	17.22	62.42	75.11	6.29	2.46
8	Tidore Kepulauan	0.601048	84	1	7.43	5.06	25.05	2.33	1.16	3.72	16.97	3.24	21.33	2.16	93.19	51.82	14.84	24.49	44.96	11.51	65.67	22.85	46.07	29.09	55.31	65.09	61.59	3.63	1.31
<b>MALUT</b>						5.53	24.72	2.78	2.89	5.15	22.99	6.44	23.35	4.69	86.47	34.95	17.78	29.37	36.77	16.52	36.19	23.76	32.19	29.84	16.39	36.95	31.31	2.41	0.86

RANGKING IPKM DAN INDIKATOR KESEHATAN PER KABUPATEN/KOTA

NO	Kabupaten	IPKM	RANGKING NADHARAL	RANGKING DLM PROVINSI	PER	Stro	BPFA	Persepsi	Asma	Hipertensi	Sandi	Mental	Gigit Nihil	Cedera	Disabilitas	Pembangunan	St. Gigit Bulet - Gigit	St. Gigit Bulet - Nang	St. Gigit Penderita - Sangat Penderita	St. Gigit Meros - Sangat Keras	KWT	Insidensi Isyap	Perilaku Cuci Tangan	Perilaku Merokok	Alasan Air Bersih	Sesuai Isyap	Peningkat Penemuan oleh Nelaya	Rasio Dokter	Rasio Bidan
1	Pak-pak	0.616219	211	2	39.67	7.92	38.10	4.21	6.16	7.89	31.88	20.06	32.47	16.49	70.80	64.56	6.16	22.17	42.20	11.94	30.00	14.72	60.66	26.43	34.16	47.80	79.94	2.78	0.91
2	Kalnarna	0.384956	402	8	33.64	6.12	63.03	2.85	10.56	11.25	44.59	17.54	27.61	6.16	86.28	22.92	6.90	24.44	37.22	19.02	25.00	14.06	28.06	35.86	18.25	28.33	47.72	1.33	0.97
3	Talak Wndana	0.374026	406	9	47.34	4.76	34.47	7.29	6.06	2.83	47.80	16.59	13.41	10.94	63.86	36.07	9.92	26.62	45.31	16.67	20.00	9.84	23.06	27.44	11.80	0.00	43.40	1.30	0.62
4	Talak Elntel	0.463739	293	6	36.22	6.07	27.30	1.29	2.14	2.27	37.39	4.66	16.47	2.23	67.09	36.91	11.13	25.42	40.97	9.96	66.67	31.11	38.05	32.90	6.12	16.56	44.25	1.10	0.91
5	Manokwal	0.463610	255	4	28.06	6.89	22.10	4.12	2.86	4.41	31.82	6.06	19.63	6.62	89.72	27.96	17.04	18.22	44.66	16.16	14.29	12.16	46.89	19.46	27.45	41.16	60.41	11.33	0.61
6	Borong Balan	0.428914	358	7	30.67	4.42	66.43	16.63	10.66	17.26	60.44	6.55	26.56	20.61	60.26	47.34	6.14	35.20	60.69	6.36	75.00	26.04	66.26	26.77	16.44	26.70	41.60	6.40	0.56
7	Borong	0.509246	222	3	51.37	4.62	26.67	6.42	3.60	6.31	32.12	7.26	17.19	11.64	67.06	43.26	13.33	20.00	29.62	22.03	40.00	49.25	37.30	26.69	30.07	33.99	66.12	0.83	0.76
8	Raja Arngat	0.479417	261	6	63.34	8.93	66.54	6.67	6.79	6.96	49.84	13.17	20.91	4.92	63.30	60.22	2.30	24.00	47.25	14.94	100.00	29.67	36.32	32.98	23.90	3.77	42.07	0.79	0.66
9	Kota Borong	0.549419	159	1	35.71	12.42	23.66	3.76	3.67	6.54	27.13	11.52	34.55	10.34	60.19	26.76	6.20	16.89	27.45	16.69	62.00	32.42	61.42	22.25	22.97	40.82	72.56	6.20	3.56
PABAR						12.66	36.23	6.64	6.45	6.99	37.82	11.67	23.68	6.81	63.19	21.16	16.40	26.64	44.33	16.97	41.84	26.56	42.19	26.14	26.69	25.69	61.62	3.37	6.89

RANGKING IPKM DAN INDIKATOR KESEHATAN PER KABUPATEN/KOTA

NO	Kabupaten	IPKM	RANGKING NASIONAL	RANGKING DLM PROVINSI	FDR	Diare	ISPA	Demam	Asma	Hipertensi	Sandi	Mental	Glis Meut	Cedera	Diabetes	Pembangunan	St. Glis Baik - Genuk	St. Glis Buruk - Kurang	St. Glis Pendek - Sangat Pendek	St. Glis Kurus - Sangat Kurus	KM1	Isu kami lanjut	Perilaku Cuci Tangan	Perilaku Merokok	Akses Air Baki	Santitas baik	Pemotong Terabir Perbaikan oleh Nakes	Rasio Dokter	Rasio Bidan
1	Merauke	0.573297	122	3	31.58	6.89	21.27	3.02	2.29	5.18	17.91	4.06	14.91	10.22	89.59	41.86	10.34	21.97	26.40	18.97	62.50	54.75	60.33	33.85	14.45	29.80	73.06	2.47	1.31
2	Jayawijaya	0.314795	426	13	59.31	4.15	46.01	13.86	5.10	3.23	33.00	10.71	22.15	5.79	77.11	14.85	22.35	22.75	48.00	14.78	33.33	2.95	27.36	22.53	3.33	3.74	36.04	0.65	0.79
3	Jayapura	0.538811	171	4	30.91	10.85	12.48	0.80	2.06	3.89	23.67	1.83	8.69	4.80	62.70	46.23	11.89	17.51	33.37	14.83	33.33	53.87	47.45	22.24	13.02	11.64	76.75	0.92	0.71
4	Nabire	0.438776	343	9	45.95	10.34	45.36	2.45	6.71	10.31	35.05	16.24	23.22	6.55	64.79	40.34	7.85	20.53	34.90	5.39	25.00	28.10	26.50	24.58	21.41	24.23	44.70	0.38	0.51
5	Yapen Waropen	0.442937	332	8	43.54	11.54	28.77	3.78	6.24	6.51	46.32	18.97	21.32	9.74	78.38	33.91	2.94	16.13	35.10	10.39	44.00	30.23	22.30	23.20	23.20	30.23	46.22	1.91	0.79
6	Biak Nurude	0.507281	225	6	45.98	8.34	34.40	4.41	4.03	5.33	33.70	13.43	15.83	5.47	66.21	34.32	9.97	19.37	34.95	17.95	27.27	32.27	47.25	24.74	26.12	52.40	71.80	0.79	0.80
7	Paniai	0.288243	436	18	62.16	7.42	25.79	1.14	1.01	0.22	44.49	5.18	31.81	4.55	90.52	10.10	10.20	27.18	50.00	12.50	0.00	0.00	2.77	20.11	3.75	5.63	31.91	0.53	0.67
8	Puncak Jaya	0.282151	438	19	39.35	7.95	54.85	5.52	0.67	0.91	30.14	12.70	19.19	10.76	81.40	12.00	12.00	18.00	32.00	12.00	16.67	0.00	12.05	10.44	0.00	0.00	-	0.86	0.95
9	Mimika	0.484056	254	7	32.73	11.24	25.50	5.91	4.76	4.80	28.13	18.54	21.70	11.86	69.66	17.90	10.29	24.43	33.47	17.11	33.33	33.98	30.79	36.07	28.55	44.00	71.82	3.55	0.49
10	Boven Digoel	0.389976	417	11	29.62	17.51	44.32	7.32	6.58	8.44	36.77	8.87	21.07	12.45	82.28	21.75	6.37	25.12	37.59	11.23	33.33	34.21	33.15	45.68	1.06	4.87	44.64	1.33	0.87
11	Mappi	0.259731	431	16	34.04	11.36	35.67	10.00	9.07	3.83	44.80	17.42	26.15	27.04	81.67	23.19	6.58	20.00	35.53	12.16	16.18	16.84	16.71	53.91	2.14	5.00	25.26	1.63	0.55
12	Aemat	0.295536	432	16	33.49	16.71	29.45	6.67	6.34	4.11	37.39	4.30	16.72	8.66	57.52	15.04	5.94	23.61	30.66	30.94	0.00	3.94	17.32	56.71	7.99	4.55	10.00	12.86	0.86
13	Yehukimo	0.282974	434	17	48.34	6.81	13.75	4.15	0.16	0.06	8.13	1.50	8.07	0.73	78.71	3.67	22.06	25.69	49.55	11.21	0.00	0.00	1.39	23.31	0.00	0.00	90.71	0.75	0.13
14	Pegunungan Bintang	0.247059	440	20	39.35	11.26	59.27	17.33	2.74	0.53	16.72	12.30	30.40	6.69	72.64	33.33	21.05	23.73	55.17	8.77	25.00	1.57	2.26	36.38	0.00	0.00	-	0.75	0.19
15	Tolikara	0.302085	429	14	45.30	1.52	40.17	4.87	1.39	0.68	51.69	26.37	20.00	9.57	81.74	28.97	10.45	15.54	50.75	7.58	33.33	0.00	0.25	25.23	0.00	0.00	29.62	0.00	0.11
16	Sarmi	0.521630	196	5	31.20	7.12	32.47	4.06	2.98	1.40	23.01	5.53	13.35	13.70	89.40	17.34	0.91	24.06	16.70	18.96	100.00	8.78	47.38	31.93	24.59	13.24	54.19	1.00	0.30
17	Kororar	0.590288	115	2	27.07	7.61	28.02	2.12	1.89	7.08	46.76	12.15	24.70	14.06	90.44	82.29	7.84	16.95	30.69	13.73	61.11	73.95	47.96	31.91	50.49	13.99	59.83	1.87	0.87
18	Waropen	0.353533	416	12	46.93	13.22	28.70	4.82	2.30	3.48	31.43	5.78	14.74	2.98	82.79	20.71	24.40	29.48	67.33	16.06	33.33	0.00	21.24	18.88	19.61	8.00	46.77	0.00	1.16
19	Supiori	0.388935	388	10	53.25	4.56	25.42	3.80	4.26	4.50	43.47	17.34	12.59	6.65	83.37	24.65	3.14	30.49	46.30	12.66	42.31	6.90	24.98	26.62	7.51	12.14	46.41	0.80	0.47
20	Kota Jayapura	0.604670	77	1	25.30	9.63	16.67	1.22	1.83	5.91	18.76	6.41	18.36	3.91	91.75	35.35	5.70	17.69	27.30	11.41	46.67	40.11	44.32	21.48	22.07	44.68	92.24	7.80	1.87
PAPUA					16.95	28.26	5.31	3.89	4.33	28.76	18.14	16.82	7.21	64.86	36.53	15.97	21.73	49.88	16.84	32.89	38.89	36.91	38.89	12.83	17.55	48.14	1.73	0.53	